



FKM
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

 Transformation
Towards the Ultimate



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

RENCANA INDUK PENELITIAN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2026-2030**



fkm.usu.ac.id



TIM PENYUSUN :

Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si.

Prof. Ir. Etti Sudaryati, M.K.M., Ph.D.

Ir. Indra Chahaya, M.Si.

Dr. Umi Salmah, S.K.M., M.Kes.

Risanti Febrine Ropita Situmorang, S.K.M., M.Sc.

Ecia Meilonna Koka, S.K.M., M.Kes.

Izzah Dienillah Saragih, S.K.M., M.Epid.

Winni R.E Tumanggor, S.K.M., M.P.H.

Fitri Khairani, S.T., M.K.M.

Inayyah Nur Fitry Sirajuddin, S.K.M., M.Kes.



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga rencana induk penelitian (RIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) USU dapat terselesaikan. RIP ini disusun sebagai pedoman bagi dosen dalam menyelaraskan topik penelitian yang akan dilaksanakan agar penelitian yang dilakukan berkualitas dan sesuai standar, terstruktur serta tersistematis. Selain itu RIP ini juga sebagai petunjuk arah bagi pengembangan akademik FKM USU. Penelitian yang berkualitas diharapkan memberikan kontribusi untuk kemajuan akademik dan fakultas.

RIP FKM USU 2026-2030 mempunyai tema yaitu “Peningkatan kesehatan masyarakat di daerah tropis melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan”, dengan rincian topik meliputi enam topik yaitu:

- 1) Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat;
- 2) Penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- 3) Gizi kesehatan dan gizi masyarakat;
- 4) Kesehatan lingkungan;
- 5) Kesehatan dan keselamatan kerja;
- 6) Kesehatan ibu dan anak.

Enam topik ini dipilih berdasarkan kajian dalam peminatan ilmu Kesehatan masyarakat dan ilmu gizi, dan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki fakultas.

Semoga RIP ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat dan gizi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Medan, Oktober 2025

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat USU
Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si

**Sepatah Kata Dari Wakil Dekan III
Fakultas Kesehatan Masyarakat USU**

Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) USU adalah fakultas ke-10 yang berada di lingkungan USU dan merupakan fakultas yang menjadi pusat pembelajaran unggul dalam bidang kesehatan masyarakat terutama di daerah Sumatera Utara. FKM USU mempunyai potensi dari sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk membantu Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat, melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk kegiatan penelitian .

Kegiatan penelitian yang dilakukan agar terencana dengan baik, dan hasilnya dapat berdampak kepada masyarakat, dipedomani dengan RIP yang disusun ini. RIP ini disusun menjadi pedoman strategis dalam mengembangkan penelitian yang berdampak dan berhasil guna bagi masyarakat. Penyusunan RIP ini dilakukan dengan melihat penelitian-penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa beserta luaran yang dihasilkan baik berupa publikasi maupun paten atau HKI lainnya.

Tema yang menjadi arah penelitian dan pengembangan penelitian unggulan ke depannya, disusun berdasarkan dan sejalan kepada arah Pembangunan Kesehatan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, arah kebijakan Riset Nasional 2024-2029, dan Rencana Strategis Transisi USU dan FKM USU.

Diharapkan dokumen ini bermanfaat bagi sivitas akademika FKM USU sehingga penelitian yang dilaksanakan lebih berkualitas, lebih unggul dan berdampak di masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjadi pusat pengembangan bidang Kesehatan Masyarakat.

Medan, Oktober 2025

Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat USU
Prof. Ir. Etti Sudaryati, M.K.M, Ph.D



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Sepatah Kata Dari Wakil Dekan III	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Pendahuluan	1
Latar Belakang	1
Manajemen Penelitian	2
Maksud dan Tujuan	2
Ruang Lingkup	3
Landasan dan Arah Pengembangan Penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
Landasan Pengembangan Penelitian	5
Rencana Pengembangan Penelitian	5
Arah Pengembangan dan Inovasi	6
Garis Besar Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat	8
Kesehatan Masyarakat	8
Gizi	13
Sasaran, Program, Strategis Utama dan Tema Penelitian Unggulan	16
Sasaran Bidang Unggulan	16
Program Strategis Utama	17
Tema Penelitian Unggulan FKM USU	18
Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat USU	19
Topik Penelitian Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat	19
Topik Penelitian Program Studi Sarjana Gizi	36
Topik Penelitian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	42
Topik Penelitian Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat	47
Daftar Pustaka	61



Daftar Tabel

Tabel 1. Tema Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat USU	18
Tabel 2. Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030	20
Tabel 3. Tema Penelitian Unggulan Prodi S1-gizi 2026-2030	36
Tabel 4. Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Gizi FKM USU Tahun 2026-2030	37
Tabel 5. Tema Penelitian Unggulan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU 2026-2030	42
Tabel 6. Pelaksanaan RIP Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030	43
Tabel 7. Pelaksanaan RIP Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030	49



Daftar Gambar

Gambar 1. Pola pikir perumusan RIP	5
Gambar 2. Desain arah pengembangan penelitian FKM USU	6



Pendahuluan

Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi wajib dijalankan Perguruan Tinggi yaitu berupa kegiatan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kontribusi terhadap pembangunan dan pemecahan masalah yang timbul di masyarakat. Perguruan tinggi dituntut mampu mengembangkan, menemukan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP) 2025-2030 ini merupakan panduan, petunjuk arah bagi penelitian dalam lima tahun, yang disusun dengan memperhatikan isu terkini, permasalahan riil dan kemungkinan pemecahan masalah dalam bidang kesehatan masyarakat dan gizi. Selain ini RIP disusun juga dengan memperhatikan potensi fakultas dan universitas meliputi sarana dan prasarana yang mendukung, dan sumber daya manusia yang ada.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Sumatera Utara (USU) dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi fakultas yang selaras dengan visi dan misi universitas. Disamping itu, juga berpedoman kepada pengembangan ilmu kesehatan Masyarakat, dengan arah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada bidang preventif dan promotif, atau yang berorientasi kepada paradigma sehat; dan juga memperhatikan prioritas nasional seperti yang tersebut dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Tema penelitian FKM USU dalam RIP ini, merupakan implementasi dari bidang keunggulan kompetitif universitas yaitu TALENTA [*Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*]. Implikasi TALENTA USU dalam bidang kesehatan masyarakat dituangkan dalam visi FKM, dan ini menjadi signifikan bagi fakultas dalam menyelenggarakan penelitian.

FKM memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang berkualitas. Program studi juga memberikan kontribusi yang kuat dalam melakukan diseminasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pengembangan kegiatan pengabdian

di masyarakat, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan solusi terhadap masalah kesehatan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional dan global.

Manajemen Penelitian

Manajemen penelitian dilakukan secara terintegrasi dalam suatu rangkaian tahapan kegiatan penelitian yang terstruktur meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Manajemen penelitian dilakukan untuk memastikan rangkaian kegiatan penelitian berjalan sejalan dengan visi, misi, dan arah strategis FKM USU, agar penelitian berkualitas, dan selaras dengan kebutuhan Pembangunan Kesehatan nasional, serta berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kesehatan Masyarakat dan inovasinya.

FKM USU mengatur mekanisme pelaksanaan berbagai program penelitian baik yang kompetitif maupun kolaboratif dalam berbagai skema yang selaras dengan mekanisme Lembaga Penelitian USU, seperti pendanaan riset yang bersumber dari internal melalui RKA FKM, universitas, Kementerian, atau pihak eksternal seperti bersumber dari pihak-pihak mitra dari berbagai institusi. Penelitian diarahkan sesuai tema dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, untuk ini penelitian yang dilaksanakan dipantau dan dievaluasi agar tetap sejalan dengan tema.

FKM USU menjalin kerjasama dengan pihak eksternal sebagai mitra untuk membangun jejaring melalui kegiatan penelitian baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tujuan kemitraan ini untuk memperluas akses terhadap sumberdaya penelitian, baik sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana pendukung penelitian sehingga memperkuat kapasitas peneliti dan meningkatkan kualitas penelitian, juga mempercepat terlaksananya luaran penelitian seperti diseminasi dan publikasi.

Maksud dan Tujuan

Secara umum, maksud dan tujuan penyusunan RIP FKM USU adalah menjadikan RIP ini sebagai pedoman, arah, dari pelaksanaan penelitian agar selaras dengan visi, misi, dan perkembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Maksud dan tujuan diuraikan sebagai berikut ini.

Maksud penyusunan RIP FKM USU. RIP FKM USU disusun bermaksud untuk memberikan gambaran bahwa program pelaksanaan penelitian searah dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dari fakultas maupun universitas dalam kurun waktu 2026-2030.

Tujuan penyusunan RIP FKM USU. Tujuan penyusunan RIP FKM USU adalah sebagai berikut:



1. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan penelitian meliputi prioritas minat peneliti dan anggaran per tahun;
2. Sebagai upaya mendukung kemajuan FKM USU melalui perolehan kebaruaran, luaran dan keunggulan dari pelaksanaan penelitian;
3. Menyelaraskan dan menyinkronkan seluruh proses pengembangan penelitian agar saling terkait dan konsisten, mulai dari perencanaan hingga evaluasi;
4. Memastikan sumber daya digunakan secara efisien, efektif, adil, dan berkelanjutan;
5. Mewujudkan dan membangun sinergi penelitian dalam berkolaborasi antara *academic, bisnis, government dan community*;
6. Menetapkan tolok ukur yang jelas untuk mengevaluasi kinerja tahunan.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan cakupan RIP FKM USU meliputi waktu, substansi, dan pembiayaan.

Waktu. Batasan waktu RIP FKM USU ini adalah selama lima tahun, yaitu dalam kurun waktu 2026-2030.

Substansi. Penyusunan RIP FKM USU didasarkan pada serangkaian dokumen, yaitu Roadmap Penelitian FKM, Renstra Transisi FKM, Renstra Transisi USU, dan RIP USU. Substansi RIP ini mencakup evaluasi capaian penelitian periode 2026-2030, mempertimbangkan visi dan misi fakultas, serta mengantisipasi perubahan lingkungan strategis. Seluruh proses ini bertujuan untuk merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi penelitian yang terinci dan terukur.

Pembiayaan. Sebagai acuan pelaksanaan dan pengembangan penelitian, RIP FKM USU untuk periode 2026-2030 menetapkan arah strategis penelitian. Pembiayaan kegiatan penelitian didukung oleh integrasi berbagai sumber dana, yaitu alokasi rutin dari Non-PNPB USU, DIPADPRM, dan partisipasi finansial dari sektor publik dan swasta, seperti Pemerintah Daerah, BUMN, Swasta, dan Industri.

Landasan dan Arah Pengembangan Penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat

Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Landasan dan arah pengembangan penelitian FKM USU menyelaraskan dengan visi dan misi serta tujuan FKM USU. Visi, misi dan tujuan FKM USU, yang ditetapkan mendukung visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran global”; dan juga mendukung visi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 "Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset".

Visi. Visi FKM USU adalah : “Menjadi Fakultas Berstandar Internasional dalam Mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat di Daerah Tropis” (*“Becoming an International Standard Faculty in The Development of Public Health in Tropical Regions”*).

Misi. Misi FKM USU adalah:

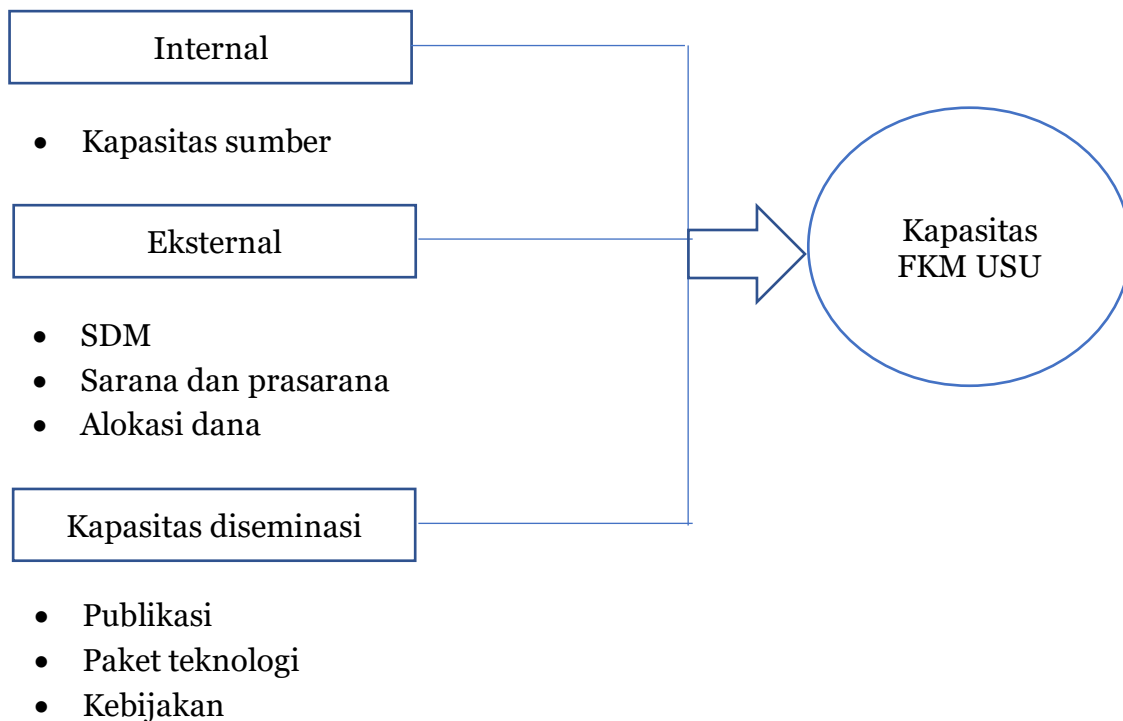
1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, responsif, inovatif, mandiri dan berbasis teknologi pembelajaran modern;
2. Menyelenggarakan penelitian ilmiah untuk mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat di daerah tropis dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di daerah tropis;
4. Memperluas jejaring kerjasama dengan universitas, pemerintah, industri, profesi, dan organisasi nasional dan internasional untuk mendukung kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan. Tujuan yang dicapai FKM USU adalah :

1. Menghasilkan sarjana, magister dan doktor kesehatan masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, tangguh, arif, mandiri, berkompeten serta mampu bersaing ke tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan karya penelitian ilmiah yang dipublikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
4. Menghasilkan kerjasama yang produktif dengan universitas, pemerintah industri, profesi organisasi nasional dan internasional.

Landasan Pengembangan Penelitian

Landasan pengembangan penelitian merupakan pedoman penting mencapai visi, misi, dan tujuan FKM USU, yang disusun dalam sebuah RIP FKM USU selama lima tahun untuk tahun 2026-2030. FKM USU sebagai institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab dalam mengembangkan sumber daya manusia masa depan yang mampu ikut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. RIP FKM USU disusun dengan mempertimbangkan banyak faktor seperti kemampuan lingkungan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal, dan faktor lainnya, sehingga perlu diperhatikan pola pikir yang menggambarkan proses perumusan RIP FKM USU Tahun 2026-2030.



Gambar 1. Pola pikir perumusan RIP

Rencana Pengembangan Penelitian

Pola pikir yang terkait dengan pembuatan RIP Fakultas FKM USU kemudian dijelaskan dalam rencana pengembangan untuk jangka panjang hingga tahun 2039. Rencana arah pengembangan ini juga tercermin dalam dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.

Gambar 2 menjelaskan rencana pengembangan USU dari 2015 hingga 2039. Tahap I (2015-2019), Tahap II (2020-2024), Tahap III (2025-2029), Tahap IV (2030-2034), dan Tahap V (2035-2039). Komitmen dan tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat mendahului program pengembangan USU. RJP

USU 2015–2039 berfungsi sebagai pedoman untuk membuat rencana kerja strategis, program, dan langkah-langkah kerja. RJP ini akan membantu semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan membangun komitmen.



Gambar 2. Desain arah pengembangan penelitian FKM USU

Arah Pengembangan dan Inovasi

FKM USU mengarahkan pengembangan penelitiannya untuk memperkuat kedudukan fakultas sebagai pusat unggulan (*center of excellence*), di bidang kesehatan masyarakat dan gizi. Bidang fokusnya meliputi penelitian kesehatan masyarakat dan gizi di daerah tropis melalui kolaborasi. Arah pengembangan ini kemudian dipecah menjadi beberapa fokus yang lebih spesifik, yaitu:

1. Arah pengembangan dan inovasi bidang kesehatan masyarakat
2. Arah pengembangan dan inovasi bidang gizi

Arah pengembangan dan inovasi bidang kesehatan masyarakat. Fokus dalam arah pengembangan dan inovasi kesehatan masyarakat meliputi beberapa isu yaitu:

1. Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat;
2. Penyakit menular dan penyakit tidak menular;
3. Gizi kesehatan masyarakat;
4. Kesehatan lingkungan;
5. Kesehatan dan keselamatan kerja;
6. Kesehatan ibu dan anak;



7. Promosi Kesehatan.

Arah pengembangan dan inovasi bidang gizi. Fokus dalam arah pengembangan dan inovasi kesehatan masyarakat meliputi beberapa isu yaitu:

1. Perencanaan dan program gizi;
2. Penyelenggaraan gizi dan makanan di institusi;
3. Produk dan teknologi pangan;
4. Pengendalian mutu dan keamanan pangan;
5. Ketahanan pangan dan gizi;
6. Gizi, pangan dan kesehatan;
7. Promosi dan edukasi gizi.



Garis Besar Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai upaya mewujudkan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian maka FKM USU melakukan pengembangan penelitian berdasarkan potensi yang tersedia baik dari sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana, yang tetap mengacu pada visi, misi, tujuan FKM USU dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039.

Garis besar rencana induk penelitian FKM USU terbagi atas 2 kelompok bidang ilmu yaitu:

1. Kesehatan Masyarakat
2. Gizi

Kesehatan Masyarakat

Penelitian dalam kelompok bidang ilmu kesehatan masyarakat adalah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis situasi dan solusi yang berkaitan dengan isu terkini kesehatan masyarakat secara global, khususnya di daerah tropis. Fokus isu penelitian dalam bidang Kesehatan Masyarakat meliputi isu terkait:

1. Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat;
2. Penyakit menular dan penyakit tidak menular;
3. Gizi kesehatan masyarakat;
4. Kesehatan lingkungan;
5. Kesehatan dan keselamatan kerja;
6. Kesehatan ibu dan anak;
7. Promosi Kesehatan.

Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat. Arah penelitian terkait pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat mencakup evaluasi implementasi kebijakan, analisis efektivitas program, pemecahan masalah layanan primer dan sekunder, serta kajian kualitas pelayanan berdasarkan persepsi masyarakat. Penelitian juga dapat berfokus pada sumber daya manusia, pembiayaan, ketersediaan farmasi, dan inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia tidak terlepas dari peran krusial kebijakan kesehatan. Kebijakan yang efektif dapat mengurangi beban masalah kesehatan masyarakat baik *double* maupun *triple burden*, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Kebijakan kesehatan yang komprehensif dan berbasis bukti sangat diperlukan untuk menanggulangi beban masalah kesehatan masyarakat. Kebijakan tersebut harus mencakup pencegahan, deteksi dini, pengobatan, serta rehabilitasi. Selain itu, akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas harus ditingkatkan untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Hal ini menjadi tantangan dan isu dalam kebijakan kesehatan.

Tantangan ini harus diatasi termasuk peningkatan kualitas layanan, penanggulangan defisit keuangan dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta penguatan kapasitas tenaga kesehatan. Belum lagi masalah pertumbuhan penduduk yang juga menjadi tantangan, dimana program JKN tujuannya untuk memberikan akses layanan kesehatan yang lebih merata bagi seluruh penduduk.

Penyakit menular dan penyakit tidak menular. Arah penelitian untuk isu kesehatan masyarakat terkait penyakit menular dan tidak menular dapat difokuskan pada pencegahan dan pengendalian melalui pendekatan epidemiologi dan intervensi perilaku, serta pengembangan teknologi dan intervensi berbasis masyarakat (epidemiologi sosial).

Pendekatan epidemiologi meliputi pelacakan dan menganalisis pola penyebaran penyakit menular dan tidak menular (PTM) berdasarkan waktu, tempat, dan karakteristik orang; mengidentifikasi dan menganalisis faktor risiko yang memengaruhi kedua jenis penyakit; studi tentang faktor sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat.

Pencegahan dan pengendalian penyakit meliputi pengembangan program skrining penyakit tidak menular secara rutin dan dini untuk deteksi dini factor risiko seperti pola makan tidak sehat; peningkatan efektivitas program edukasi Kesehatan untuk mengubah perilaku Masyarakat, seperti pola makan, aktivitas fisik dan perilaku kesehatan lainnya; pengembangan strategi pencegahan penyakit menular, seperti perilaku mengurangi kontak dengan orang sakit atau hewan pembawa sakit (zoonosis).

Pengembangan teknologi dan intervensi berbasis masyarakat terkait isu determinan sosial meliputi: pengembangan alat ukur digital, pemanfaatan *big data* sosial, intervensi melalui *platform digital*, serta penelitian untuk memahami determinan sosial kesehatan. Penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor sosial yang memengaruhi status kesehatan dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular melalui teknologi, seperti aplikasi seluler untuk promosi kesehatan, penggunaan media sosial untuk pemantauan epidemi, dan sistem berbasis data untuk merancang program yang lebih tepat sasaran.



Gizi kesehatan masyarakat. Arah penelitian terkait gizi kesehatan masyarakat meliputi intervensi gizi pada berbagai kelompok usia, seperti pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil dan remaja, serta promosi ASI eksklusif dan MP-ASI untuk balita. Penelitian juga berfokus pada penanganan masalah gizi umum dalam bentuk kekurangan gizi seperti *underweight*, *stunting*, *wasting*, defisiensi zat gizi mikro (kelompok vitamin dan mineral), serta bentuk kelebihan gizi yaitu *overweight*, obesitas, dan obesitas sentral.

Selain itu, arah penelitian dapat menganalisis dampak faktor budaya dan sosial ekonomi terhadap pola makan, ketahanan pangan, keamanan pangan, serta merancang kebijakan dan program gizi berbasis bukti ilmiah seperti program makan bergizi gratis (MBG), dan pencapaian goals SDGs *no hunger*.

Arah penelitian untuk pengembangan inovasi pangan fungsional juga diperlukan terutama pada isu perubahan iklim saat ini, untuk pencegahan masalah gizi secara umum maupun masalah gizi pada kelompok khusus seperti gizi olahraga, gizi penuaan; untuk penguatan ketahanan pangan; ataupun untuk pendukung program terkait gizi.

Kesehatan lingkungan. Arah penelitian kesehatan lingkungan meliputi evaluasi dan peningkatan infrastruktur dasar seperti air minum dan sanitasi, analisis faktor risiko lingkungan seperti penanganan limbah dan kepadatan penduduk, serta pengembangan program kesehatan berbasis masyarakat dan partisipasi publik. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada kualitas udara, penghijauan, dan transportasi yang ramah lingkungan untuk menciptakan permukiman yang lebih sehat secara fisik dan mental.

Isu penelitian infrastruktur dan sanitasi dasar meliputi penyehatan air, penelitian mengenai kualitas air minum, sumber air bersih, dan praktik penanganan air di tingkat rumah tangga. Isu terkait sanitasi seperti studi tentang sistem pembuangan limbah rumah tangga, pengelolaan sampah padat, dan sanitasi dasar yang memadai. Isu terkait penyehatan perumahan meliputi kajian kondisi fisik rumah, seperti ventilasi, pencahayaan, dan kepadatan hunian yang memengaruhi kesehatan penghuni.

Isu terkait kepadatan penduduk seperti analisis dampak kepadatan penduduk terhadap kesehatan fisik dan mental, seperti stres dan isolasi sosial. Isu penanganan limbah seperti studi tentang dampak penanganan limbah yang tidak tepat terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Isu penyakit terkait lingkungan seperti penelitian tentang hubungan antara penyakit menular dan tidak menular dengan kondisi lingkungan pemukiman.

Isu terkait Program Kesehatan Berbasis Masyarakat seperti Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di pemukiman. Isu

terkait partisipasi masyarakat meliputi penelitian tentang strategi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kesehatan lingkungan, melalui system gotong royong, kerja bakti dan pemberantasan sarang nyamuk. Isu terkait pelayanan kesehatan lingkungan/Yankesling (Klinik Sanitasi) meliputi penelitian mengenai jangkauan dan efektivitas layanan klinik sanitasi di tingkat puskesmas.

Isu terkait desain dan perencanaan permukiman sehat meliputi studi tentang peran dan manfaat ruang terbuka hijau (RTH) dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan mental warga. Studi tentang analisis dampak sistem transportasi terhadap polusi udara dan kesehatan warga di pemukiman. Studi terkait disain perkotaan meliputi investigasi tentang bagaimana disain perkotaan yang ramah lingkungan dapat mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan penduduk.

Kesehatan dan keselamatan kerja. Arah penelitian untuk kesehatan dan keselamatan kerja meliputi analisis pengaruh faktor-faktor seperti kesehatan, keselamatan, lingkungan kerja, dan metode kerja terhadap kinerja atau produktivitas karyawan. Selain itu, penelitian dapat berfokus pada evaluasi implementasi dan efektivitas program K3, identifikasi risiko kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja (seperti bahaya kimia, fisik, dan biologis), serta pengembangan sistem manajemen K3 yang lebih adaptif terhadap kondisi darurat dan risiko baru.

Kajian tentang analisis pengaruh faktor K3 meliputi pengaruh terhadap kinerja, seperti: Menganalisis bagaimana kesehatan kerja, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan metode kerja secara simultan maupun parsial memengaruhi prestasi atau produktivitas karyawan; Mengidentifikasi faktor K3 mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan.

Isu terkait evaluasi dan implementasi K3 meliputi perilaku karyawan dalam mengimplementasikan K3 di tempat kerja, seperti pada praktik kerja tertentu; Mengevaluasi efektivitas program K3, termasuk sistem manajemen K3, dalam mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja; Meneliti penerapan sistem manajemen K3 yang dapat beradaptasi dengan situasi darurat atau risiko baru; Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai jenis risiko di tempat kerja, seperti bahaya kimia, fisik, biologis, mekanik, dan ergonomi.

Isu terkait pencegahan kecelakaan, seperti menganalisis upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di berbagai sektor industri. Isu terkait kesehatan fisik dan mental seperti mengkaji dampak lingkungan kerja yang sehat terhadap kondisi fisik dan mental pekerja untuk mencegah penyakit akibat kerja dan

meningkatkan produktivitas. Juga mengevaluasi pentingnya dan efektivitas pemeriksaan kesehatan rutin bagi pekerja.

Kesehatan ibu dan anak. Arah penelitian untuk kesehatan ibu dan anak meliputi peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan, deteksi dini dan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas kesehatan reproduksi. Fokus penelitian bisa mencakup pelayanan antenatal, persalinan oleh tenaga profesional, pelayanan neonatal, dan kesehatan balita, serta peninjauan faktor-faktor seperti pembiayaan, kepuasan pasien, dan determinan sosial seperti pendidikan, usia, dan kondisi sosio-ekonomi.

Isu terkait peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan meliputi 1) pelayanan antenatal, seperti kajian strategi peningkatankualitas dan cakupan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC); 2) persalinan, seperti kajian cara meningkatkan persalinan yang aman melalui peningkatan peran tenaga profesional kesehatan; 3) pelayanan neonatal, seperti evaluasi kualitas pelayanan untuk bayi baru lahir untuk meningkatkan jangkauan dan mutu layanan; 4) pelayanan balita terfokus pada deteksi dini tumbuh kembang balita dan pelayanan pengobatan.

Isu terkait deteksi dini dan manajemen risiko meliputi: 1) identifikasi risiko tinggi, seperti metode deteksi dini risiko tinggi pada ibu hamil, baik oleh tenaga kesehatan, kader, maupun dukun bayi, serta cara mengelolanya secara berkelanjutan; 2) penyakit terkait kehamilan, seperti penyebab langsung dan tidak langsung cedera serta kematian ibu, seperti kehilangan darah berlebihan, infeksi, anemia, dan malaria, untuk pencegahan dan penanganan yang lebih baik.

Isu faktor-faktor determinan kesehatan ibu dan anak (KIA) meliputi sosial-ekonomi, migrasi, keterbatasan layanan KIA, pendidikan-pengetahuan seperti pemanfaat buku KIA, pembiayaan seperti efektivitas pembiayaan kesehatan terhadap capaian indikator kinerja KIA, kepuasan pasien/konsumen terhadap layanan KIA.

Isu tentang sistem dan kebijakan KIA meliputi sistem kesiagaan dan penerapan kebijakan KIA. Sistem kesiagaan seperti sistem pencatatan-pemantauan, transportasi-komunikasi, dan pendanaan untuk memastikan ibu dan anak mendapatkan perawatan yang dibutuhkan secara cepat dan aman. Penerapan Kebijakan, seperti kebijakan dan program kesehatan ibu dan anak diimplementasikan di tingkat masyarakat, misalnya, efektivitas pembebasan biaya pelayanan di puskesmas bagi penduduk miskin.

Promosi Kesehatan. Arah penelitian promosi kesehatan mencakup evaluasi efektivitas metode dan media promosi (misalnya, *e-health* vs. ceramah, video vs. leaflet), penelitian pada kelompok sasaran tertentu (seperti ibu hamil, perokok, atau kader posyandu),

dan analisis faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan (seperti advokasi, pemberdayaan, dan mediasi). Penelitian juga dapat berfokus pada implementasi program di tingkat puskesmas atau tatanan tertentu (seperti sekolah atau tempat kerja) serta pengembangan strategi promosi yang multi-dimensi.

Arah penelitian berdasarkan efektivitas metode dan media yaitu 1) Membandingkan efektivitas metode promosi, seperti menganalisis perbedaan pengaruh antara metode seperti e-health, ceramah, konseling individual, atau promosi kelompok terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat; 2) Menguji efektivitas media promosi, seperti mengevaluasi mana yang lebih efektif, misalnya promosi melalui media video dibandingkan dengan leaflet untuk topik tertentu.

Arah penelitian berdasarkan kelompok sasaran dan tatanan, yaitu 1) fokus pada kelompok berisiko, seperti mengkaji kelompok rentan seperti ibu hamil, lansia, perokok, atau individu dengan obesitas untuk mencegah penyakit; 2) penelitian di tatanan spesifik, seperti menyelidiki implementasi dan efektivitas promosi kesehatan di lingkungan tertentu seperti sekolah, tempat kerja, atau puskesmas; 3) sasaran berdasarkan usia atau tingkat pendidikan, seperti merancang penelitian untuk kelompok usia tertentu atau tingkat pendidikan yang berbeda.

Arah penelitian berdasarkan strategi promosi yaitu penelitian strategi advokasi, strategi pemberdayaan (enable), strategi mediasi, strategi multi-dimensi. Sedangkan arah penelitian berdasarkan implikasi praktis meliputi kontribusi teoritis, seperti menambah wawasan baru dalam teori administrasi publik, kesehatan masyarakat, dan ilmu perilaku; kontribusi praktis, seperti memberikan masukan bagi instansi pemerintah (puskesmas, dinas kesehatan) dan organisasi lainnya untuk meningkatkan program promosi Kesehatan; evaluasi program, seperti menggunakan hasil penelitian untuk mengevaluasi dan memperbaiki program promosi kesehatan yang sudah berjalan.

Gizi

Penelitian dalam kelompok bidang ilmu gizi adalah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis situasi dan solusi yang berkaitan dengan isu terkini gizi secara global, khususnya di daerah tropis. Fokus isu penelitian dalam bidang gizi meliputi isu terkait:

1. Perencanaan dan program gizi;
2. Penyelenggaraan gizi dan makanan di institusi;
3. Produk dan teknologi pangan;
4. Pengendalian mutu dan keamanan pangan;



5. Ketahanan pangan dan gizi;
6. Gizi, pangan dan kesehatan;
7. Promosi dan edukasi gizi.

Perencanaan dan program gizi. Arah penelitian untuk perencanaan dan program gizi mencakup penilaian dan penanggulangan masalah gizi spesifik seperti stunting, obesitas, dan anemia. Selain itu, penelitian juga difokuskan pada pengembangan intervensi yang efektif dan berbasis bukti, seperti pemanfaatan pangan lokal, teknologi pangan, dan program gizi untuk kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak-anak di daerah bencana. Penelitian juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan layanan gizi masyarakat, termasuk melalui pemanfaatan teknologi dan data survei yang akurat.

Penyelenggaraan gizi dan makanan di institusi. Arah penelitian penyelenggaraan gizi dan makanan di institusi dapat mencakup efektivitas program gizi, optimalisasi sistem manajemen penyelenggaraan makanan, inovasi dalam menu dan metode penyajian, analisis biaya dan efisiensi, serta penilaian kepuasan konsumen. Penelitian dapat difokuskan pada peningkatan mutu makanan, pemenuhan kebutuhan gizi sesuai dengan kelompok institusi (misalnya rumah sakit, sekolah, perkantoran), dan penerapan standar kebersihan serta keamanan pangan yang lebih baik.

Produk dan teknologi pangan. Arah penelitian teknologi pangan mencakup pengembangan pangan fungsional dan produk lokal, peningkatan keamanan dan gizi pangan, optimalisasi proses pengolahan, serta inovasi untuk mengurangi limbah pangan dan menjawab tantangan keberlanjutan. Fokus utama adalah menciptakan produk yang aman, bergizi, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui pendekatan kimia, mikrobiologi, bioteknologi, dan rekayasa proses.

Pengendalian mutu dan keamanan pangan. Arah penelitian pengendalian mutu dan keamanan pangan mencakup pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu seperti HACCP, evaluasi kepatuhan terhadap standar keamanan pangan, serta analisis bahaya dan risiko di sepanjang rantai pasok pangan. Selain itu, penelitian juga dapat fokus pada analisis cemaran seperti residu pestisida, logam berat, mikotoksin, dan kontaminasi mikrobiologi, serta pengawasan pra-pasar untuk memastikan produk aman sebelum diedarkan.

Ketahanan pangan dan gizi. Arah penelitian ketahanan pangan dan gizi mencakup peningkatan ketersediaan pangan lokal yang beragam, penguatan sistem pasokan dan stabilitas harga pangan, serta peningkatan akses dan kualitas pangan bagi masyarakat yang rentan. Penelitian juga perlu berfokus pada pencegahan malnutrisi (*underweight*, *stunting*,



wasting, obesitas), pencegahan kekurangan gizi mikro, analisis kebijakan yang terintegrasi, dan pengembangan inovasi teknologi untuk sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan.

Gizi, pangan dan kesehatan. Arah penelitian di bidang gizi, pangan, dan kesehatan mencakup digitalisasi pelayanan gizi, pendekatan gizi keluarga yang terintegrasi, nutrigenomik dan nutrigenetika, penyelesaian masalah gizi spesifik seperti *stunting* dan obesitas, serta pengembangan pangan fungsional dan pangan lokal. Selain itu, penelitian juga bisa difokuskan pada gizi olahraga, edukasi gizi, dan standarisasi mutu pelayanan gizi.

Promosi dan edukasi gizi. Arah penelitian untuk promosi dan edukasi gizi meliputi pengembangan strategi yang efektif, seperti penggunaan media interaktif (*puzzle*, aplikasi) dan teknologi (media sosial, *website*) untuk meningkatkan kesadaran gizi, serta fokus pada kelompok rentan seperti anak usia sekolah dan ibu hamil. Penelitian juga dapat diarahkan untuk mengukur dampak edukasi terhadap perubahan perilaku, pengetahuan, dan pencegahan penyakit seperti obesitas dan penyakit tidak menular.

Sasaran, Program, Strategis Utama dan Tema Penelitian Unggulan

Sasaran Bidang Unggulan

Penelitian dilaksanakan di perguruan tinggi adalah keharusan yang sudah tertuang dalam regulasi pemerintah. Beberapa regulasi, diantaranya Undang-Undang No 39 Tahun 2025 tentang tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pasal 4 ayat 2, menyatakan bahwa “Standar nasional pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan sebagai dasar bagi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Tridharma”. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 45 ayat 1 dan 2, ditegaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang dilakukan oleh civitas akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

Sasaran bidang unggulan penelitian FKM USU bidang kesehatan masyarakat dan gizi menyelaraskan dengan kajian terhadap RENSTRA Transisi USU 2025, peta jalan penelitian dosen/peneliti di USU, RIRN 2017-2045 dan potensi lokal wilayah Sumatera Utara serta potensi USU. Bidang keunggulan USU ditetapkan tujuh bidang keunggulan yang dikenal dengan istilah keunggulan kompetitif TALENTA, yang dimaknai sebagai berikut:

1. *Tropical Science and Medicine,*
2. *Agroindustry,*
3. *Local Wisdom,*
4. *Energy (sustainable),*
5. *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism),*
6. *Technology (appropriate),*
7. *Arts (ethnic).*

RIP ini menyusun rumusan bidang riset unggulan tersebut, melalui peta jalan penelitian secara rinci untuk kurun waktu 5 tahun kedepan, yaitu tahun 2026-2030. Sebagai upaya mewujudkan penelitian FKM USU bertaraf nasional internasional dan meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian, maka ditetapkan sasaran RIP FKM USU sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontribusi bidang penelitian dalam mewujudkan visi dan misi FKM USU.

2. Meningkatkan atmosfir dan budaya meneliti serta menjadi fasilitas terbentuknya kelompok peneliti andal untuk meningkatkan hasil penelitian berbasis keunggulan bidang kesehatan dan gizi di daerah tropis berdasarkan kompetitif TALENTA.
3. Mengembangkan budaya penelitian multidisiplin dengan memacu produk inovasi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan pendanaan penelitian dengan memperkuat dan mengembangkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan pusatpusat riset ternama nasional dan internasional, sehingga dapat meningkatkan infrastruktur penelitian, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan penelitian.
5. Terbangunnya iklim meneliti yang kondusif dan berkualitas di FKM USU.

Program Strategis Utama

Visi FKM USU adalah “Menjadi Fakultas Berstandar Internasional dalam Mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat di Daerah Tropis”. Visi FKM USU mendukung Visi USU yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran global”. FKM yang menjadi salah satu fakultas di lingkungan USU mendukung visi tersebut, dan melaksanakan penelitian sebagai salah satu dari unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penelitian FKM USU menyelaraskan dan bersinergis dengan Lembaga Penelitian (LP) USU serta mendukung visi LP USU yaitu “Menjadi lembaga penelitian yang unggul secara nasional dan berwawasan global berbasis TALENTA dengan memperhatikan nilai-nilai lokal dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban bangsa”.

Berdasarkan proses analisis serta sasaran RIP FKM USU, maka perlu dilakukan program-program strategis untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan kegiatan penelitian di prodi-prodi FKM USU pada periode 2026-2030. Program-program strategis tersebut juga disusun berdasarkan pertimbangan bidang-bidang riset dan sumber daya dosen/peneliti di semua program studi (prodi) FKM USU, dalam rangka mewujudkan visi FKM USU, LP, dan USU. Program-program strategis utama yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah penelitian skala Nasional dan Internasional dalam rangka mempersiapkan FKM dan prodinya menjadi *excellent*.
2. Meningkatkan jumlah penelitian yang berbasis keunggulan kompetitif TALENTA dalam mengatasi persoalan pemenuhan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara



3. Memperkuat kinerja FKM USU dengan membuat sistem yang terintegrasi dengan laboratorium di lingkungan FKM USU maupun universitas, informasi hasil-hasil penelitian yang inovatif, hasil-hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dan hak kekayaan intelektual yang telah dimiliki FKM USU, untuk mendukung pencapaian kinerja penelitian yang maksimal.
4. Memperkuat hulu dan meningkatkan jumlah hilirisasi hasil penelitian dosen ataupun mahasiswa FKM USU.
5. Memberikan penguatan pada proses perkembangan rintisan Pusat Unggulan Iptek yang diakui Kementerian melalui peningkatan jumlah dan kualitas penelitian setiap rintisan PUI.
6. Mendorong rintisan PUI untuk meningkatkan produk hilirisasi yang inovatif.
7. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri yang memiliki divisi riset dan pengembangan.
8. Memberikan penguatan pada Lembaga Penelitian USU secara berkesinambungan, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas hasil penelitian di FKM USU termasuk prodinya.
9. Meningkatkan upaya sinergi antara dosen FKM USU, rintisan PUI, Lembaga Penelitian, dalam melahirkan produk inovasi untuk kemajuan bangsa.
10. Peningkatan kinerja klinik publikasi ilmiah FKM USU dalam memajukan dan meningkatkan SDM prodinya bersama Lembaga Penelitian USU.

Tema Penelitian Unggulan FKM USU

Berikut merupakan bidang keunggulan dan tema penelitian yang menjadi fokus pengembangan riset di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Tabel 1. *Tema Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*

Bidang Keunggulan	Tema Penelitian
<i>Tropical Science and Medicine</i>	1. Sanitasi lingkungan di daerah tropis 2. Database dan analisis penyakit infeksi menular dan tidak menular di daerah tropis 3. Wabah, KLB dan penyakit tropis 4. Pelayanan kesehatan keluarga dan masyarakat sesuai dengan letak geografis 5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 6. Surveilans kesehatan Masyarakat 7. Manajemen sumber daya, logistik dan mutu pelayanan kesehatan

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

Topik Penelitian Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Topik Penelitian Unggulan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Topik penelitian disusun berdasarkan misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM USU yaitu “Menyelenggarakan penelitian ilmiah untuk mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat di daerah tropis; dan Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat daerah tropis”.

Topik yang diambil Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM USU dalam melakukan penelitian bersesuaian dengan topik fakultas yaitu yang berkaitan dengan topik besar “Peningkatan kesehatan masyarakat di daerah tropis melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan”. Implementasi topik besar ini dijabarkan ke dalam 6 (enam) sub-topik penelitian unggulan prodi, yaitu:

1. Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat;
2. Penyakit menular dan penyakit tidak menular;
3. Gizi kesehatan masyarakat;
4. Kesehatan lingkungan pemukiman;
5. Kesehatan dan keselamatan kerja;
6. Kesehatan ibu dan anak.

Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan wujud nyata komitmen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM USU dalam mengarahkan, mengembangkan, dan merealisasikan seluruh agenda penelitian secara terencana dan berkelanjutan. RIP berfungsi sebagai pedoman strategis untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian sejalan dengan visi, misi, serta fokus keilmuan program studi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, disusunlah peta jalan pelaksanaan penelitian yang memuat tahapan kegiatan dan target capaian pada setiap periode. Implementasi RIP dirancang secara bertahap, dimulai pada tahun 2026 hingga 2030, guna memberikan arah yang jelas, terukur, dan dapat dievaluasi secara berkala. Setiap tahapan mencerminkan prioritas dan fokus penelitian sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat serta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.

Secara rinci, rencana kegiatan dan target capaian setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 2, yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian dan pengembangan program studi dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Tabel 2. *Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030*

Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
Penyakit Menular/ Penyakit Tidak Menular	TB	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi determinan TB pada Suku Batak Pemutusan rantai penularan TB Paru yang terintegrasi dengan sistem DOTS	Identifikasi determinan TB pada Suku Melayu Tren TB-RO dan model penanggulangan di Kota Medan	Model pengelolaan pencegahan TB pada Suku Batak Model aplikasi kantong SOSA dalam pemutusan rantai penularan TB di Kota Medan	Model pengelolaan pencegahan TB pada Suku Melayu Model aplikasi kantong SOSA dalam pemutusan rantai penularan TB di Sumatera Utara	Model pengelolaan pencegahan TB di Sumatera Utara Implementasi botol SOSA untuk pemutusan rantai penularan TB di Sumatera Utara	Jurnal internasional, buku saku, HaKI Jurnal internasional dan HaKI
	TB-RO	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi kepatuhan berobat TB-RO dengan pelibatan tokoh masyarakat dan agama	Identifikasi kepatuhan berobat melalui <i>Public Private Partnership</i>	Tren TB-RO dan model penanggulangannya di Kota Medan	Analisis aplikasi pengingat untuk kepatuhan berobat penderita TB MDR	E-konseling pasien TB MDR	Jurnal internasional, HaKI
	TB-DM	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi faktor risiko TB pada penderita DM	Identifikasi asupan makanan sehat dalam mengontrol kadar gula darah (KGD) penderita TB-DM	Tren Model penanggulangan TB-DM di Kota Medan	Model penurunan insiden TB-DM di Kota Medan	Analisis spasial insiden TB-DM di Sumatera Utara	Jurnal internasional



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	Diabetes Melitus	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Studi prevalensi prediabetes dan diabetes pada kelompok populasi berisiko	Determinan sosial ekologi diabetes pada kelompok populasi berisiko	Analisis determinan kepatuhan pengobatan diabetes	Determinan perilaku pencegahan diabetes pada populasi berisiko	Model intervensi pencegahan dalam mengurangi risiko diabetes	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Kesehatan mental	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi permasalahan kesehatan mental	Pemetaan kasus kesehatan mental, studi epidemiologi deskriptif	Studi faktor risiko dan penyebab masalah kesehatan mental	Model pencegahan kesehatan mental	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Faktor risiko penyakit menular dan tidak menular	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi faktor risiko penyakit menular dan tidak menular	Manajemen data dan pemetaan faktor risiko berdasarkan orang, tempat dan waktu	Analisis faktor risiko	Model pengelolaan faktor risiko	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Pengembangan media promkes untuk penyakit menular tropis	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi permasalahan penyakit menular tropis (DBD & TB)	Pemetaan media yang digunakan untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Uji coba media untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Pengembangan model media untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Implementasi media yang sesuai untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Pengembangan media	Berkaitan dengan	Identifikasi permasalahan	Pemetaan media yang	Uji coba media untuk	Pengembangan model	Implementasi media yang	Jurnal, buku



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	promkes untuk GERMAS	SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	ahan GERMA S di institusi (sekolah & tempat kerja)	digunakan untuk GERMA S di institusi (sekolah & tempat kerja)	GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	media untuk GERMA S di institusi (sekolah & tempat kerja)	sesuai untuk GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	ajar, HaKI
	Evaluasi surveillans <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (PHEIC) Covid 19	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Evaluasi atribut surveillans <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (PHEIC) Covid 19	Faktor-faktor yang mempengaruhi atribut kekelengkapan, kualitas, representatif surveillans PHEIC Covid 19	Analisis sensitivitas definisi kasus surveillans PHEIC Covid 19	Model penguatan surveillans PHEIC Covid 19	Implementasi model surveillans PH EIC Covid 19	Jurnal akreditasi nasional & Internasional
Gizi Kesehatan Masyarakat	Stunting	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Menganalisis dampak COVID-19 terhadap penanganan stunting	Identifikasi faktor risiko penyebab stunting	Modifikasi bahan pangan lokal untuk pencegahan stunting	Analisis kandungan gizi bahan pangan lokal untuk pencegahan stunting	Model pengelolaan pencegahan stunting	Jurnal internasional dan HaKI
		Berkaitan dengan SDG's 2 yakni	Identifikasi	Pemetaan kasus stunting, studi	Studi faktor risiko	Model pencegahan stunting	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	permasalahan stunting	epidemiologi deskriptif	dan penyebab masalah stunting			
		Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Permasalahan stunting pada bayi, balita dan faktor-faktor penyebabnya	Pengembangan produk dari sumber bahan pangan lokal untuk program makanan tambahan (PMT) balita dan standarisasi produk	Intervensi produk pangan lokal untuk meningkatkan status gizi balita (intervensi lapangan)	Survei kearifan pangan lokal dan antropologi gizi (<i>ethnood</i>)	Pengembangan potensi kearifan pangan lokal untuk menunjang kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Promosi kesehatan masyarakat (stunting)	SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan	Identifikasi masyarakat sasaran utama	Pemetaan dukungan masyarakat sekitar	Analisis pemangku kebijakan	Model promosi kesehatan	Implementasi model	Jurnal, buku ajar



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		an untuk semua usia.						
	Pencegahan stunting	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia	Penilaian status gizi ibu hamil (KEK, anemia gizi dan GAKI) dan identifikasi potensi pangan lokal dalam penguatan ketahanan pangan	Penguatan ketahanan pangan keluarga melalui literasi pangan lokal dan pengaruhnya dengan status gizi ibu hamil dan segera menyusui.	Identifikasi perilaku ibu dalam mengasuh anak termasuk memberikan makan anak dan menyusui pada kawasan daerah rawan pangan	Model pemberdayaan masyarakat untuk menguatkan ketahanan pangan keluarga dalam pencegahan stunting	Implementasi model dalam pencegahan stunting	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Kadar Hb pada ibu	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan pertambahan berat, tinggi fundus uteri, tekanan darah dan kadar Hb pada ibu hamil	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu nifas	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu menyusui	Pemberian bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada Ibu hamil	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Jurnal internasional dan HaKI
	Ibu hamil	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni	Formulasi makanan tambahan	Pemberian bahan pangan lokal	Peningkatan kelancaran produksi	Identifikasi faktor yang memengaruhi	Peningkatan dukungan keluarga	Jurnal internasional



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia	n berbasis pangan lokal untuk ibu hamil di daerah pesisir	untuk makanan tambahan pada ibu hamil.	ASI serta pertumbuhan bayi di daerah pesisir	aruhi pemberian ASI pada bayi di daerah pesisir	melalui edukasi gizi untuk meningkatkan pemberian ASI	dan HaKI
	Ibu menyusui	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia	Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI	Dukungan suami, keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI	Pemanfaatan pangan lokal untuk makanan tambahan bagi ibu menyusui	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Kelancaran produksi ASI serta pertumbuhan bayi	Jurnal internasional dan HaKI
	Pengembangan produk pangan lokal potensial untuk menangani masalah gizi	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan	Survei masalah gizi di masyarakat	Survei bahan pangan lokal	Pengembangan produk dari sumber bahan pangan lokal	Intervensi produk pangan lokal untuk meningkatkan status gizi	Pengembangan model promosi gizi, termasuk menggunakan teknologi informasi	Jurnal, paten



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		pertanian berkelanjutan, dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia						
	Pengembangan produk pangan lokal potensial untuk menanggulangi masalah gizi	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan, dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia	Pengembangan produk MP-ASI biskuit berbahan pangan lokal	Uji mutu dan standarisasi MP-ASI	Intervensi MP-ASI	Menjadi produk MP-ASI /PMT anak balita menjadi produk unggulan universitas	Modifikasi alat antropometri untuk meningkatkan akurasi data	Paten, artikel jurnal internasional
		Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan, dan SDG's 3 yakni Memastikan	Uji mutu creackers, organoleptik, kandungan gizi, daya simpan	Pemberian creackers pada ibu hamil dan menganalisis efeknya terhadap perbaikan gizi ibu (Hb, dan penambahan BB)	Penanggulangan stunting melalui penguatan peran posyandu dan pemanfaatan pangan sumber laut	Pengembangan MPASI biskuit dari bahan tepung mokaf dan pisang awak yang divariasikan dengan tepung kacang merah dan	Pengaruh pemberian keripik bawang tepung mokaf dan tepung daun kelor terhadap kadar Hb remaja putri	Jurnal nasional, internasional



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.				tepung ceker ayam herbal		
	Status gizi pada ibu dan anak	Berkaitan dengan SDG's 2 yakni mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan pertanian berkelanjutan. dan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi dan analisis pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil	Analisis pengaruh pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil terhadap <i>birth outcomes</i> .	Gambaran pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI pada bayi	Evaluasi dampak status gizi ibu selama kehamilan, pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI terhadap kejadian stunting pada baduta	Analisis perbedaan pengembangan-an <i>neuro-cognitive</i> pada balita stunting dan normal	Jurnal, monograf, HaKI
Kesehatan lingkungan pemukiman	Pencemaran air dan Pencemaran udara	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia. Dan SDG's 6 memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang	Identifikasi pencemaran logam berat pada air permukaan, gas berbahaya di udara	- Mapping logam berat pada air permukaan yang digunakan masyarakat - Mapping gas berbahaya pada udara di sekitar sumber pencemaran	Analisis risiko kesehatan lingkungan	Manajemen dan komunikasi risiko kesehatan	Pemberdayaan pada masyarakat untuk pencegahan timbulnya penyakit	Jurnal, HaKI



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		berkelanjutan untuk semua.						
	Penurunan kualitas air sungai	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia. Dan SDG's 6 memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.	Pengukuran air sungai dari aspek parameter fisika, kimia, biologi (keanekaragaman bentos dan ikan)	- Pemetaan pencemaran air sungai pada titik pembuangan air limbah pemukiman dan industri	- Analisis risiko kesehatan masyarakat yang menggunakan air sepanjang aliran sungai - Perhitungan <i>Acceptable Daily Intake</i> (ADI) terhadap ikan (biota air)	Strategi pengelolaan kualitas air sungai sebagai indikator pemantauan dampak industri dan pemukiman di Daerah Aliran Sungai (DAS)	Implementasi model pengelolaan kualitas air sungai sebagai indikator pemantauan dampak industri dan pemukiman di Daerah Aliran Sungai (DAS)	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional, bahan ajar HaKI
	Pencemaran badan air oleh limbah cair domestik dan industri	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia. Dan SDG's 6 memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.	Identifikasi pencemaran air sungai	- Identifikasi sumber pencemaran air sungai dan kondisi kesehatan masyarakat sekitar aliran sungai	Identifikasi hubungan kualitas air sungai dengan kesehatan masyarakat di sekitar aliran sungai	Model pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan sungai bersih	Implementasi model IP AL pada daerah pemukiman	Jurnal, buku ajar, HaKI



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	Risiko merkuri terhadap kesehatan dan cara menurunkan kadar merkuri dari tubuh	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Analisis risiko gangguan kesehatan akibat paparan merkuri	Pemeriksaan biomarker paparan dan efek dari paparan merkuri	Pengembangan produk fitofarmaka yang dapat menurunkan kandungan logam berat pada hewan coba	Efektifitas penggunaan produk fitofarmaka pada pekerja terpapar merkuri	Efektifitas penggunaan produk fitofarmaka pada masyarakat terpapar merkuri	Jurnal, bahan ajar, HaKI dan paten
	Pemetaan kejadian diare yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan sanitasi dasar	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan sanitasi dasar	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan penyehatan dan pemberian makanan pada balita	Integrasi pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan aspek kesehatannya	Evaluasi integrasi pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan aspek kesehatan	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
	<i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Analisis pencemaran dan kandungan logam berat di Kota Medan	Analisis perilaku ibu dalam membeli ikan di Kota Medan	Studi review terkait teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Model teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Implementasi teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan pada masyarakat di Kota Medan	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
	Kondisi fisik perumahan daerah tropis	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi sanitasi dasar perumahan	Identifikasi hubungan sanitasi dasar dengan kesehatan	Identifikasi kondisi fisik perumahan dan hubungannya dengan kesehatan	Model pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan rumah sehat	Implementasi model pemukiman dan perumahan sehat	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Pengelolaan sampah	Berkaitan dengan	Analisis pengetahuan	Analisis pengelolaan	Pemetaan perilaku	Model pengelolaan	Implementasi model	Jurnal terakre-



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	plastik dengan prinsip 3 R	SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	uan lingkungan pada ibu rumah tangga dengan pola pengelolaan sampah domestik dalam upaya mitigasi perubahan iklim di Kelurahan Laucih Medan Tuntungan	aan sampah plastik masyarakat dengan metode 3R pada lintas generasi di kota Medan	pengelolaan sampah plastik pada lintas generasi	aan sampah plastik pada lintas generasi	pengelolaan sampah plastik pada lintas generasi	ditasi nasional dan internasional
	Kualitas kesehatan lingkungan pasca bencana	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Analisis kualitas kesehatan lingkungan pasca erupsi	Jarak sumber air baku minum dari pusat erupsi dan risiko kesehatan masyarakat di wilayah pasca erupsi	Zonasi potensi risiko kesehatan lingkungan pasca erupsi Sinabung	Pemukiman pasca bencana berbasis kesehatan lingkungan	Rumah sehat pasca bencana	Jurnal
Kesehatan dan keselamatan kerja	- Kinerja tenaga kerja - Psikologi konsumen Stres kerja	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Perancangan sistem penilaian kinerja 360° berdasarkan metode kompetensi spencer bagian medis di	<i>Physician performance measurement barriers in private general hospitals around Medan City</i>	<i>The patient's feeling about the need of physician to nurture the patient</i>	- <i>The physician's behavior in therapeutic communication based on patient perspective The patient</i>	Pola komunikasi terapeutik medik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan medik di Kota Medan	Jurnal, buku ajar



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
			Rasyida Medan			<i>expectations of the doctor's therapeutic communication behaviour</i>		
	Pencegahan risiko keracunan pestisida pada petani	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Uji <i>hand soap</i> gel ekstrak etanol daun <i>acem acem</i> sebagai pembersih pestisida	Uji serbuk <i>effervescent</i> ekstrak daun <i>acem acem</i> sebagai antioksidan dan antimikroba	Pemanfaatan serbuk <i>effervescent</i> ekstrak daun <i>acem acem</i> sebagai aksioksidan dan antimikroba	Pemanfaatan <i>hand soap</i> gel sebagai pembersih pestisida	Pemanfaatan daun <i>acem acem</i> sebagai anti <i>aging</i>	Jurnal internasional, produk hasil, paten, buku ajar
	Peduli kesehatan kerja nelayan	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi masalah kesehatan kerja nelayan	Penanggulangan masalah kesehatan kerja nelayan	Pembentukan pos UKK	Sosialisasi program UKK	Monitoring kesehatan kerja nelayan	Video, publikasi, buku ajar
	<i>Basic occupational health service</i> (BOHS)	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Analisis model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Implementasi model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Penyakit akibat hubungan kerja	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni	Deteksi dini masalah kesehatan pada	Analisis penanggulangan faktor risiko	Pemetaan perilaku berisiko pada pekerja	Model <i>staregi</i> penanggulangan faktor	Implementasi model penanggulangan	Jurnal terakreditasi nasional dan



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	pekerja sektor informal	keehatan pada pekerja sektor informal	sektor informal	risiko keehatan pada pekerja sektor informal	faktor risiko kesehatan pada pekerja sektor informal	internasional
	Penyakit akibat hubungan kerja dan kecelakaan kerja pada pekerja transportasi	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Deteksi dini masalah kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja transportasi darat	Analisis penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Pemetaan perilaku berisiko pada pekerja transportasi darat	Model strategi penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Implementasi model penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
Kesehatan ibu dan anak	Pembangunan keluarga tentang kesehatan reproduksi	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi masalah tentang pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi anak dan remaja berdasarkan karakteristik keluarga	Identifikasi masalah tentang pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi lansia berdasarkan karakteristik keluarga	Analisis penyebab dan dampak masalah pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi anak dan remaja	Analisis penyebab dan dampak masalah pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi lansia	Model pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga tentang kesehatan reproduksi	Jurnal, buku ajar
	Kesehatan reproduksi	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan	Identifikasi permasalahan kesehatan reproduksi	Determinan faktor kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Jurnal, buku ajar



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		kesejahteraan untuk semua usia.						
	Perilaku berisiko remaja	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja	Identifikasi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja	Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja	Faktor-faktor pencegahan yang dapat mengurangi perilaku berisiko remaja	Model pengelolaan perilaku berisiko remaja	Jurnal internasional, buku saku, HaKI
	Kesehatan ibu	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Kolaborasi masyarakat-petugas untuk menurunkan risiko kematian ibu	Meningkatkan peran suami dalam kesehatan maternal	Rekonstruksi nilai budaya dalam penurunan KIA	Model penurunan KIA berbasis budaya di 2 etnis	GIS penurunan KIA	Jurnal internasional, buku ajar dan <i>policy brief</i>
	Pemberdayaan anak dalam perilaku seks menyimpang	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia. Dan SDG's 5 yakni Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan	Pemetaan masyarakat	Identifikasi lingkungan	Analisis penguatan kebijakan	Model promosi kesehatan	Implementasi model	Jurnal, buku ajar



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	Dinamika dan permasalahan kualitas penduduk	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Permasalahan kualitas penduduk dan faktor-faktor penyebabnya	Identifikasi permasalahan dan perumusan kebijakan	Perumusan <i>grand design</i> pengembangan kualitas penduduk	Intervensi kolaborasi lintas sektor	Analisis efek dan dampak program intervensi	Jurnal, buku ajar
	Faktor risiko BBLR	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi faktor risiko BBLR	Hubungan ANC dengan BBLR	Pemodelan pelayanan ANC dan BBLR	Evaluasi pelayanan ANC	Integrasi <i>stakeholder</i> untuk penguatan ANC dan pengendalian BBLR	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
Pelayanan dan kebijakan kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	Manajemen data kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi data sekunder bidang kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	Penerapan <i>tools big data analytic</i> dan aplikasinya pada data bidang kesehatan	Pemanfaatan data di pelayanan kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	Peningkatan kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	<i>Big data analytic</i> untuk intervensi dan pengambilan keputusan di bidang kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
	<i>Big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi data pelayanan kesehatan	Penajaman masalah	Pengembangan <i>big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Uji coba <i>big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Evaluasi <i>big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Stunting	Berkaitan dengan	Identifikasi faktor	Modifikasi dan	Modifikasi pangan	Implementasi	Kebijakan stunting	Jurnal interna-



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
		SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	risiko kejadian stunting di kampung KB	organoleptik pangan lokal dalam menurunkan stunting	lokal dalam menurunkan stunting	pangan lokal dalam menurunkan stunting	melalui pendekatan pangan lokal	sional dan HaKI
	Kesehatan mental remaja	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi determinan kesehatan mental remaja dan fasilitas pelayanan kesehatan mental	Analisis determinan/ faktor risiko kesehatan mental remaja dan pola pencarian fasilitas pelayanan kesehatan mental	Rekomendasi dan advokasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja di fasilitas kesehatan	Monitoring implementasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja	Evaluasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	<i>Patient safety</i> di fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi masalah <i>patient safety</i> di rumah sakit	Analisis determinan pelaksanaan <i>patient safety</i> di rumah sakit	Rekomendasi dan advokasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Monitoring implementasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Evaluasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	Capaian sasaran JKN	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi sasaran 8 peta jalan JKN	Analisis determinan capaian 8 peta jalan JKN	Rekomendasi <i>alternative</i> berdasar <i>evidence based</i>	Advokasi rekomendasi dari kebijakan kepada <i>stakeholders</i>	Monitoring proses strategi dalam siklus kebijakan	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	Pelayanan kesehatan esensial	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni	Identifikasi capaian cakupan	Analisis determinan/	Rekomendasi dan advokasi model/strat	Monitoring implementasi	Evaluasi model/strategi pemulihan	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan



Sub Tema	Topik	SDG's	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	pada masa bencana	Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	efektif yankes essensial	faktor risiko cakupan efektif yankes essensial	egi pemulihan cakupan efektif yankes essensial	model/strategi pemulihan cakupan efektif yankes essensial	cakupan efektif yankes essensial	an, buku ajar
	Manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Berkaitan dengan SDG's 3 yakni Memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua usia.	Identifikasi manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Identifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat	Merumuskan model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Implementasi model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Evaluasi model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI

Topik Penelitian Program Studi Sarjana Gizi

Topik Penelitian Unggulan Program Studi Sarjana Gizi. Prodi S1-Gizi telah merumuskan tema-tema penelitian strategis 2026-2030 berdasarkan RENSTRA USU Transisi serta mengacu kepada Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Prioritas Riset Nasional 2026-2030, masukan dari seluruh dosen pelaku tridharma perguruan tinggi terhadap peta jalan penelitian yang sedang mereka kembangkan dalam lingkup Program Studi dan Fakultas, seperti diberikan pada Tabel 2. Tema penelitian unggulan yang ditetapkan harus berbasis pada kerangka penguatan riset-riset dasar atau fundamental yang secara nyata dipercaya merupakan kekuatan dalam menopang kemajuan dan kedaulatan teknologi nasional kedepannya. Hal ini diharapkan dapat menjadi resources sharing antara sumber daya yang berpotensi di Prodi S1-Gizi.

Tabel 3. Tema Penelitian Unggulan Prodi S1-Gizi 2026-2030

Bidang Keunggulan	Tema Penelitian
Peningkatan status gizi masyarakat di daerah tropis	1. Perencanaan dan program gizi 2. Penyelenggaraan gizi dan makanan di institusi 3. Produk dan teknologi pangan



Bidang Keunggulan	Tema Penelitian
melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan	4. Pengendalian mutu dan keamanan pangan 5. Ketahanan pangan dan gizi 6. Gizi, pangan dan kesehatan 7. Promosi dan edukasi gizi

Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Gizi. Pelaksanaan RIP merupakan bentuk dalam mewujudkan semua rencana penelitian Prodi S1-Gizi FKM USU, maka dibuat tahap-tahap kegiatan atau pencapaian pada setiap tahun mulai dari tahun 2026 sampai dengan tahun 2030, seperti tertera pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. *Pelaksanaan RIP Program Studi Sarjana Gizi FKM USU Tahun 2026-2030*

Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
Kesehatan Ibu hamil	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Formulasi makanan tambahan berbasis pangan lokal untuk ibu hamil di daerah pesisir	Pemberian bahan pangan lokal untuk makanan tambahan pada ibu hamil.	Peningkatan kelancaran produksi ASI serta pertumbuhan bayi di daerah pesisir	Identifikasi faktor yang memengaruhi pemberian ASI pada bayi di daerah pesisir	Peningkatan dukungan keluarga melalui edukasi gizi untuk meningkatkan pemberian ASI	Jurnal internasional dan HaKI
Kesehatan Ibu menyusui	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3	Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI	Dukungan suami, keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI	Pemanfaatan pangan lokal untuk makanan tambahan bagi ibu menyusui	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Kelancaran produksi ASI serta pertumbuhan bayi	Jurnal internasional dan HaKI



Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera						
Kesehatan ibu dan anak	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Identifikasi dan analisis pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil	Analisis pengaruh pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil terhadap <i>birth outcomes</i> .	Gambaran pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI pada bayi	Evaluasi dampak status gizi ibu selama kehamilan, pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI terhadap kejadian stunting pada baduta	Analisis perbedaan pengembangan <i>neuro-cognitive</i> pada balita stunting dan normal	Jurnal, monograf, HaKI
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan pertambahan berat, tinggi fundus uteri, tekanan darah dan kadar Hb pada ibu hamil	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu nifas	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu menyusui	Pemberian bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada Ibu hamil	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Jurnal internasional dan HaKI
Anemia pada remaja putri	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan	Identifikasi pangan lokal untuk mencegah anemia pada remaja putri	formulasi produk sumber bahan pangan lokal pencegah anemia	Pengembangan formulasi lanjutan	Uji kandungan gizi, organoleptik dan mutu produk	Intervensi produk ke masyarakat	Publikasi jurnal, HaKI produk/paten



Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera						
Promosi kesehatan masyarakat	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Identifikasi masyarakat sasaran utama	Pemetaan dukungan masyarakat sekitar	Analisis pemangku kebijakan	Model promosi kesehatan	Implementasi model	Jurnal, buku ajar
Stunting	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Identifikasi permasalahan stunting	Pemetaan kasus stunting, studi epidemiologi deskriptif	Studi faktor risiko dan penyebab masalah stunting	Model pencegahan stunting	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa	Permasalahan stunting pada bayi,	Pengembangan produk dari sumber	Intervensi produk pangan lokal	Survei kearifan pangan lokal dan antropologi	Pengembangan potensi kearifan pangan lokal untuk	Jurnal, buku ajar, HaKI



Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	balita dan faktor-faktor penyebabnya	bahan pangan lokal untuk program makanan tambahan (PMT) balita dan standarisasi produk	untuk meningkatkan status gizi balita (intervensi lapangan)	gizi (<i>ethnofood</i>)	menunjang kesehatan masyarakat	
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Penilaian status gizi ibu hamil (KEK, anemia gizi dan GAKI) dan identifikasi potensi pangan lokal dalam penguatan ketahanan pangan	Penguatan ketahanan pangan keluarga melalui literasi pangan lokal dan pengaruhnya dengan status gizi ibu hamil dan segera menyusui.	Identifikasi perilaku ibu dalam mengasuh anak termasuk memberi makan anak dan menyusui pada kawasan daerah rawan pangan	Model pemberdayaan masyarakat untuk menguatkan ketahanan pangan keluarga dalam pencegahan stunting	Implementasi model dalam pencegahan stunting	Jurnal, buku ajar, HaKI
Pengembangan produk pangan lokal potensial untuk meningkatkan masalah gizi	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Survei masalah gizi di masyarakat	Survei bahan pangan lokal	Pengembangan produk dari sumber bahan pangan lokal	Intervensi produk pangan lokal untuk meningkatkan status gizi	Pengembangan model promosi gizi, termasuk menggunakan teknologi informasi	Jurnal, paten



Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Pengembangan produk MP-ASI biskuit berbahan pangan lokal	Uji mutu dan standarisasi MP-ASI	Intervensi MP-ASI	Menjadikan produk MP-ASI /PMT anak balita menjadi produk unggulan universitas	Modifikasi alat antropometri untuk meningkatkan akurasi data	Paten, artikel jurnal internasional
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Uji mutu creckers, organoleptik, kandungan gizi, daya simpan	Pemberian creckers pada ibu hamil dan menganalisis efeknya terhadap perbaikan gizi ibu (Hb, dan pertambahan BB)	Penanggulangan stunting melalui penguatan peran posyandu dan pemanfaatan pangan sumber laut	Pengembangan MPASI biskuit dari bahan tepung mokaf dan pisang awak yang divariasi dengan tepung kacang merah dan tepung ceker ayam herbal	Pengaruh pemberian keripik bawang tepung mokaf dan tepung daun kelor terhadap kadar Hb remaja putri	Jurnal nasional/internasional
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan	Identifikasi bahan lokal potensial	Pengembangan teknologi pengolahan	Optimasi proses pengolahan dan uji mutu	Standarisasi produk	Komersialisasi produk	Paten, artikel jurnal internasional



Isu Strategis	SDG's	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera						
	Berkaitan dengan SDG's 1 yakni tanpa kelaparan dengan mewujudkan ketahanan pangan dan Upaya perbaikan gizi, serta SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Identifikasi potensi bahan pangan lokal	Pengembangan produk	Standarisasi produk	Uji efektifitas produk pada hewan coba	Intervensi produk pada manusia	Paten, artikel jurnal internasional

Topik Penelitian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Topik Penelitian Unggulan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat telah menetapkan tema-tema penelitian strategis untuk periode 2026-2030 yang dirumuskan berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) USU Transisi, serta berpedoman pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dan Prioritas Riset Nasional 2026-2030. Perumusan tersebut juga mempertimbangkan berbagai masukan dari seluruh dosen Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU sebagai bagian dari pengembangan *Road Map* Penelitian pada tingkat program studi dan fakultas. Tema-tema penelitian unggulan yang ditetapkan berorientasi pada penguatan riset dasar (*fundamental research*) yang diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kemandirian teknologi nasional di masa mendatang. Arah penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi optimalisasi kolaborasi dan pemanfaatan sumber daya potensial di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU.

Tabel 5. *Tema Penelitian Unggulan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU 2026-2030*



Bidang Keunggulan	Tema Penelitian
Peningkatan kesehatan masyarakat di daerah tropis melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan	Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat Penyakit menular dan penyakit tidak menular Gizi kesehatan masyarakat di daerah tropis Kesehatan lingkungan pemukiman di daerah tropis Kesehatan dan keselamatan kerja Kesehatan ibu dan anak di daerah tropis

Pelaksanaan RIP Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan wujud implementasi dari seluruh rencana penelitian yang telah disusun oleh Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU. Untuk memastikan ketercapaian tujuan tersebut, maka disusunlah tahapan kegiatan dan rencana capaian secara bertahap setiap tahun mulai tahun 2026 hingga 2030, sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Pelaksanaan RIP Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030

Isu Strategis	SDGs	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
Pelayanan dan kebijakan kesehatan	Berkaitan dengan SDGs 3 – Good Health & Well-being Melalui penguatan sistem pelayanan kesehatan yang efektif, inklusif, dan berbasis bukti, termasuk integrasi layanan primer dan rujukan. Pemanfaatan data digital dan analisis kebijakan kesehatan berkontribusi pada	Evaluasi implementasi JKN berbasis data spasial dan <i>digital health records</i> .	Analisis kebijakan integrasi layanan primer dan rujukan menggunakan <i>big data</i> kesehatan.	Model kolaborasi kebijakan lintas sektor dalam peningkatan layanan promotif dan preventif.	Implementasi model kebijakan berbasis bukti (<i>evidence based</i>) di tingkat daerah.	Pengembangan <i>dashboard</i> kebijakan digital untuk pengambilan keputusan berbasis data.	Publikasi jurnal internasional/nasional Policy brief Buku ajar HaKI



Isu Strategis	SDGs	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	peningkatan akses, mutu, dan efisiensi layanan kesehatan masyarakat						
Penyakit menular dan tidak menular	Berkaitan dengan SDGs 3 – Good Health & Well-being Penelitian pada subtema ini berkontribusi terhadap penurunan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular melalui penguatan surveilans, prediksi penularan, dan intervensi berbasis komunitas. Upaya ini sejalan dengan target SDG 3 dalam pengendalian epidemi dan peningkatan kesehatan populasi.	Identifikasi pola komorbiditas TB-DM dan infeksi <i>emerging disease</i> di daerah tropis	Analisis faktor risiko berbasis <i>genomic</i> dan perilaku masyarakat.	Model prediksi penularan berbasis teknologi GIS dan <i>machine learning</i>	Implementasi model intervensi komunitas untuk pengendalian penyakit menular dan PTM	Integrasi surveilans digital dan sistem respon cepat penyakit tropis.	Publikasi jurnal internasional/nasional Model prediksi Aplikasi surveilans digital HaKI
Gizi kesehatan masyarakat di daerah tropis	Berkaitan dengan SDGs 2 – Zero Hunger serta SDGs 3 – Good Health & Well-being	Kajian pola konsumsi pangan lokal terhadap status gizi	Pengembangan inovasi pangan fungsional berbasis bahan lokal	Uji efektivitas intervensi gizi berbasis komunitas (stunting,	Integrasi kebijakan ketahanan pangan dan kesehatan gizi	Penerapan sistem informasi gizi masyarakat berbasis digital	Publikasi jurnal internasional/nasional Produk inovatif pangan lokal Buku ajar HaKI



Isu Strategis	SDGs	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	Subtema gizi mendukung SDG 2 melalui upaya peningkatan ketahanan pangan dan perbaikan status gizi masyarakat berbasis pangan lokal. Selain itu, intervensi gizi yang efektif berkontribusi pada pencapaian SDG 3 dalam menurunkan stunting, anemia, dan masalah gizi lainnya.	masyarakat		obesitas, anemia)			
Kesehatan lingkungan dan pemukiman di daerah tropis	Berkaitan dengan SDGs 3 – Good Health & Well-being serta SDGs 11 – Sustainable Cities and Communities Penelitian pada subtema ini mendukung penciptaan lingkungan hidup yang sehat melalui pengendalian pencemaran dan penerapan	Analisis kualitas air, udara, dan limbah rumah tangga terhadap kesehatan masyarakat	Pengembangan model mitigasi pencemaran berbasis masyarakat	Penerapan <i>green technology</i> dalam sanitasi lingkungan	Evaluasi kebijakan pengelolaan lingkungan sehat berbasis SDGs	Model integratif <i>eco-health</i> untuk Kawasan pemukiman tropis	Publikasi jurnal internasional/nasional Video edukasi HaKI



Isu Strategis	SDGs	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	sanitasi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan SDG 11 dalam mewujudkan permukiman yang aman dan berkelanjutan serta SDG 3 dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan						
Kesehatan dan keselamatan kerja	Berkaitan dengan SDGs 3 – Good Health & Well-being serta SDGs 8 – Decent Work & Economic Growth Subtema ini berkontribusi pada perlindungan kesehatan pekerja melalui identifikasi risiko dan pengembangan intervensi K3 berbasis teknologi. Upaya tersebut mendukung SDG 8 dengan menciptakan kondisi kerja yang aman dan produktif serta SDG 3 dalam menurunkan penyakit	Pemetaan risiko kesehatan kerja di sektor informal dan industri kecil	Analisis faktor ergonomi, psikososial, dan lingkungan kerja	Model intervensi K3 berbasis teknologi <i>wearable</i> dan monitoring digital	Implementasi dan evaluasi efektivitas model K3 di berbagai sektor	Standarisasi sistem manajemen K3 berbasis digital	Publikasi jurnal internasional/nasional HaKI Modul ajar



Isu Strategis	SDGs	Tahap Penelitian Unggulan					Luaran
		Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
	dan kecelakaan akibat kerja.						
Kesehatan ibu dan anak di daerah tropis	Berkaitan dengan SDGs 3 – Good Health & Well-being serta SDGs 5 – Gender Quality Penelitian kesehatan ibu dan anak berkontribusi langsung terhadap penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui intervensi promotif dan preventif berbasis budaya dan teknologi. Subtema ini juga mendukung SDG 5 dengan memperkuat akses perempuan terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan	Analisis determinan sosial dan budaya terhadap kesehatan ibu dan anak	Pengembangan model edukasi digital bagi ibu hamil dan remaja putri	Implementasi aplikasi <i>e-maternal health</i> berbasis komunitas	Evaluasi efektivitas intervensi digital dan berbasis budaya	Model kebijakan integratif KIA berbasis teknologi dan budaya lokal	Publikasi jurnal internasional/nasional HaKI Buku ajar

Topik Penelitian Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat

Topik Penelitian Unggulan Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Prodi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat telah merumuskan tema-tema penelitian strategis 2026-2030 berdasarkan RENSTRA USU Transisi serta mengacu kepada Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Prioritas Riset Nasional 2026-2030, masukan dari seluruh dosen pelaku

tridharma perguruan tinggi terhadap peta jalan penelitian yang sedang mereka kembangkan dalam lingkup Program Studi dan Fakultas. Tema penelitian unggulan yang ditetapkan harus berbasis pada kerangka penguatan riset-riset dasar atau fundamental yang secara nyata dipercaya merupakan kekuatan dalam menopang kemajuan dan kedaulatan teknologi nasional kedepannya. Hal ini diharapkan dapat menjadi *resources sharing* antara sumber daya yang berpotensi di Prodi S3 Kesehatan Masyarakat.

Topik diambil dari Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU dalam melakukan penelitian bersesuaian dengan topik fakultas yaitu yang berkaitan dengan topik besar “Peningkatan kesehatan masyarakat di daerah tropis melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan”. Implementasi topik besar ini dijabarkan ke dalam 6 (enam) sub-topik penelitian unggulan prodi, yaitu:

- a. Pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat;
- b. Penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- c. Gizi kesehatan masyarakat;
- d. Kesehatan lingkungan pemukiman;
- e. Kesehatan dan keselamatan kerja;
- f. Kesehatan ibu dan anak.

Pelaksanaan RIP Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat. Program Studi Doktor (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat telah menetapkan tema-tema penelitian strategis untuk periode 2026–2030 yang dirumuskan berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) USU Transisi, serta berpedoman pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 dan Prioritas Riset Nasional 2026–2030. Perumusan tema tersebut juga mempertimbangkan berbagai masukan dari seluruh dosen Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU sebagai bagian dari pengembangan *Road Map* Penelitian pada tingkat program studi dan fakultas. Tema-tema penelitian unggulan yang ditetapkan berorientasi pada penguatan riset dasar dan riset terapan (*fundamental and applied research*) yang diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan kesehatan masyarakat berbasis bukti, serta kemandirian teknologi nasional di masa mendatang. Arah penelitian ini diharapkan menjadi landasan strategis bagi optimalisasi kolaborasi lintas sektor, pengembangan jejaring riset nasional dan internasional, serta pemanfaatan sumber daya potensial di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU.

Berikut rincian tema penelitian di Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat USU:



Tabel 7. Pelaksanaan RIP Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU Tahun 2026-2030

Sub Tema	SDG's	Topik	Tahap Penelitian Unggulan					Luara n
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
Penyakit Menular/ Penyakit Tidak Menular	SDGs 3 – Good Health and Well-being Penelitian diarahkan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular melalui penguatan promosi kesehatan, pencegahan berbasis komunitas, peningkatan kepatuhan pengobatan, serta pengembangan model intervensi dan sistem kesehatan yang berkelanjutan.	Pengembangan media Promkes untuk penyakit menular tropis	Identifikasi permasalahan penyakit menular tropis (DBD & TB)	Pemetaan media yang digunakan untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Uji coba media untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Pengembangan model media untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Implementasi media yang sesuai untuk penyakit menular tropis (DBD & TB)	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Pengembangan media promkes untuk GERMAS	Identifikasi Permasalahan GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	Pemetaan media yang digunakan untuk GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	Uji coba media untuk GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	Pengembangan model media untuk GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	Implementasi media yang sesuai untuk GERMAS di institusi (sekolah & tempat kerja)	Jurnal, buku ajar, HaKI
		TB	Identifikasi determinan TB pada Suku Batak	Identifikasi determinan TB pada Suku Melayu	Model pengelolaan pencegahan TB pada Suku Batak	Model pengelolaan pencegahan TB pada Suku Melayu	Model pengelolaan pencegahan TB di Sumatera Utara	Jurnal internasional, buku saku, HaKI
			Pemutusan rantai penularan TB Paru yang terintegrasi dengan sistem DOTS	Tren TB-RO dan model penanggulangannya	Model aplikasi pemutusan rantai penularan TB di daerah	Model aplikasi dalam pemutusan rantai penularan TB di wilayah	Implementasi pemutusan rantai penularan TB	Jurnal internasional dan HaKI
		TB-RO	Identifikasi kepatuhan berobat TB-RO dengan pelibatan tokoh masyarakat dan agama	Identifikasi kepatuhan berobat melalui <i>Public Private Partnership</i>	Tren TB-RO dan model penanggulangannya di Kota Medan	Analisis aplikasi pengingat untuk kepatuhan berobat penderita TB MDR	E-konseling pasien TB MDR	Jurnal internasional, HaKI
		TB-DM	Identifikasi faktor risiko TB	Identifikasi makanan sehat dalam	Tren Model penanggul	Model penurunan insiden	Analisis spasial insiden	Jurnal internasional



			pada penderita DM	mengontrol kadar gula darah (KGD) penderita TB-DM	ang- an TB-DM di Kota Medan	TB-DM di Kota Medan	TB- DM di Sumatera Utara	
		Diabetes Melitus	Studi prevalensi prediabetes dan diabetes pada kelompok populasi berisiko	Determinan sosial ekologi diabetes pada kelompok populasi berisiko	Analisis determinan kepatuhan pengobatan diabetes	Determinan perilaku pencegahan diabetes pada populasi berisiko	Model intervensi pencegahan dalam mengurangi risiko diabetes	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Kesehatan mental	Identifikasi permasalahan kesehatan mental	Pemetaan kasus kesehatan mental, studi epidemiologi deskriptif	Studi faktor risiko dan penyebab masalah kesehatan mental	Model pencegahan kesehatan mental	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Obesitas perkotaan	Identifikasi penyebab obesitas pada anak sekolah	Identifikasi penyebab obesitas pada remaja	Rancangan model intervensi pencegahan obesitas melalui inovasi pangan dan edukasi	Implementasi model intervensi melalui inovasi pangan dan edukasi	Evaluasi model intervensi	Publikasi jurnal, HaKI
		Faktor risiko penyakit menular dan tidak menular	Identifikasi faktor risiko penyakit menular dan tidak menular	Manajemen data dan pemetaan faktor risiko berdasarkan orang, tempat dan waktu	Analisis faktor risiko	Model pengelolaan faktor risiko	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Evaluasi surveillans <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (PHEIC) Covid 19	Evaluasi atribut surveillans <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (PHEIC) Covid 19	Faktor-faktor yang mempengaruhi atribut kelengkapan, kualitas, representatif surveillans PHEIC Covid 19	Analisis sensitivitas definisi kasus surveillans PHEIC Covid 19	Model penguatan surveillans PHEIC Covid 19	Implementasi model surveillans PHEIC Covid 19	Jurnal akreditasi nasional & Internasional
Gizi Kesehatan Masyarakat	SDGs 2 – Zero Hunger SDGs 3 – Good Health	Stunting	Menganalisis dampak COVID-19 terhadap	Identifikasi faktor risiko penyebab stunting	Modifikasi bahan pangan lokal untuk pencegahan	Analisis kandungan gizi bahan pangan lokal	Model pengelolaan pencegahan stunting	Jurnal internasional dan HaKI



and Well-being		penangan an stunting		an stunting	untuk pencegahan stunting			
	Penelitian berkontribusi pada pencegahan stunting, peningkatan status gizi ibu dan anak, serta pemanfaatan pangan lokal untuk ketahanan pangan dan perbaikan kualitas kesehatan sejak periode 1000 HPK dan Penguatan promosi kesehatan melalui kolaborasi lintas sektor, partisipasi masyarakat, dan advokasi kebijakan dalam upaya percepatan penurunan stunting.	Bayi	Peningkatan kelancaran produksi ASI serta status gizi bayi pada rumah tangga perokok.	Kecukupan gizi, anemia, dan kadar Fe dalam ASI dengan anemia pada bayi	Pemberian bahan pangan lokal untuk makanan tambahan pada bayi	Identifikasi faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada bayi	Pemberian bahan pangan lokal untuk mengurangi kejadian anemia pada bayi	Jurnal internasional dan HaKI
		Kadar Hb pada ibu	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan pertambahan berat, tinggi fundus uteri, tekanan darah dan kadar Hb pada ibu hamil	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu nifas	Asupan tembakau kunyah dan konsumsi pangan dengan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu menyusui	Pemberian bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada Ibu hamil	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Jurnal internasional dan HaKI
		Ibu hamil	Formulasi makanan tambahan berbasis pangan lokal untuk ibu hamil di daerah pesisir	Pemberian bahan pangan lokal untuk makanan tambahan pada ibu hamil.	Peningkatan kelancaran produksi ASI serta pertumbuhan bayi di daerah pesisir	Identifikasi faktor yang memengaruhi pemberian ASI pada bayi di daerah pesisir	Peningkatan dukungan keluarga melalui edukasi gizi untuk meningkatkan pemberian ASI	Jurnal internasional dan HaKI
		Ibu menyusui	Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI	Dukungan suami, keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI	Pemanfaatan pangan lokal untuk makanan tambahan bagi ibu menyusui	Implementasi bahan pangan lokal untuk meningkatkan kualitas ASI serta kadar Hb pada ibu hamil	Kelancaran produksi ASI serta pertumbuhan bayi	Jurnal internasional dan HaKI
		Promosi kesehatan masyarakat stunting	Identifikasi masyarakat sasaran	Pemetaan dukungan masyarakat sekitar	Analisis pemangku kebijakan	Model promosi kesehatan	Implementasi model	Jurnal, buku ajar



		utama					
	Stunting	Identifikasi permasalahan stunting	Pemetaan kasus stunting, studi epidemiologi deskriptif	Studi faktor risiko dan penyebab masalah stunting	Model pencegahan stunting	Implementasi model	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Permasalahan stunting pada bayi, balita dan faktor-faktor penyebabnya	Pengembangan produk dari sumber bahan pangan lokal untuk program makanan tambahan (PMT) balita dan standarisasi produk	Intervensi produk pangan lokal untuk meningkatkan status gizi balita (intervensi lapangan)	Survei kearifan pangan lokal dan antropologi gizi (<i>ethnofood</i>)	Pengembangan potensi kearifan pangan lokal untuk menunjang kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Pengembangan produk pangan lokal potensial untuk menanggulangi masalah gizi	Survei masalah gizi di masyarakat	Survei bahan pangan lokal	Pengembangan produk dari sumber bahan pangan lokal	Intervensi produk pangan lokal untuk meningkatkan status gizi	Pengembangan model promosi gizi, termasuk menggunakan teknologi informasi	Jurnal, paten
	Pencegahan stunting	Penilaian status gizi ibu hamil (KEK, anemia gizi dan GAKI) dan identifikasi potensi pangan lokal dalam penguatan ketahanan pangan	Penguatan ketahanan pangan keluarga melalui literasi pangan lokal dan pengaruhnya dengan status gizi ibu hamil dan segera menyusui.	Identifikasi perilaku ibu dalam mengasuh anak termasuk memberi makan anak dan menyusui pada kawasan daerah rawan pangan	Model pemberdayaan masyarakat untuk menguatkan ketahanan pangan keluarga dalam pencegahan stunting	Implementasi model dalam pencegahan stunting	Jurnal, buku ajar, HaKI
	Pengembangan produk pangan lokal	Pengembangan produk MP-ASI biskuit	Uji mutu dan standarisasi MP-ASI	Intervensi MP-ASI	Menjadi produk MP-ASI	Modifikasi alat antropometrik untuk	Paten, artikel jurnal internasional



		potensial untuk menanggulangi masalah gizi	berbahan pangan lokal			/PMT anak balita menjadi produk unggulan universitas	meningkatkan akurasi data	sional
			Uji mutu creackers, organoleptik, kandungan gizi, daya simpan	Pemberian creackers pada ibu hamil dan menganalisis efeknya terhadap perbaikan gizi ibu (Hb, dan penambahan BB)	Penanggulan-gan stunting melalui penguatan peran posyandu dan pemanfaatan pangan sumber laut	Pengembangan MPASI biskuit dari bahan tepung mokaf dan pisang awak yang divariasi dengan tepung kacang merah dan tepung ceker ayam herbal	Pengaruh pemberian keripik bawang tepung mokaf dan tepung daun kelor terhadap kadar Hb remaja putri	Jurnal nasional, internasional
		Status gizi pada ibu dan anak	Identifikasi dan analisis pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil	Analisis pengaruh pola konsumsi makanan dan asupan mineral pada ibu hamil terhadap <i>birth outcomes</i> .	Gambaran pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI pada bayi	Evaluasi dampak status gizi ibu selama kehamilan, pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI terhadap kejadian stunting pada baduta	Analisis perbedaan pengembangan <i>neuro-cognitive</i> pada balita stunting dan normal	Jurnal, monograf, HaKI
Kesehatan lingkungan pemukiman	SDGs 6 – Clean Water and Sanitation SDGs 11 – Sustainable Cities and Communities	- Pencemaran air - Pencemaran udara	Identifikasi pencemaran logam berat pada air permukaan, gas berbahaya di udara	- Mapping logam berat pada air permukaan yang digunakan masyarakat - Mapping gas berbahaya pada	Analisis risiko kesehatan lingkungan	Manajemen dan komunikasi risiko kesehatan	Pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan timbulnya penyakit	Jurnal, HaKI



				udara di sekitar sumber pencemar				
SDGs 3 – Good Health and Well-being SDGs 12 – Responsible Consumption and Production SDGs 14 – Life Below Water Fokus pada pengurangan risiko kesehatan akibat pencemaran lingkungan, pemantauan keamanan pangan, dan pengembangan teknologi peringatan dini berbasis kesehatan masyarakat.	SDGs 3 – Good Health and Well-being SDGs 12 – Responsible Consumption and Production	Risiko merkuri terhadap kesehatan dan cara menurunkan kadar merkuri dari tubuh	Analisis risiko gangguan kesehatan akibat paparan merkuri	Pemeriksaan biomarker paparan dan efek dari paparan merkuri	Pengembangan produk fitofarmaka yang dapat menurunkan kandungan logam berat pada hewan coba	Efektifitas penggunaan produk fitofarmaka pada pekerja terpapar merkuri	Efektifitas penggunaan produk fitofarmaka pada masyarakat terpapar merkuri	Jurnal, bahan ajar, HaKI dan paten
	SDGs 14 – Life Below Water	Pemetaan kejadian diare yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan sanitasi dasar	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan sanitasi dasar	Pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan penyehatan dan pemberian makanan pada balita	Integrasi pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan aspek kesehatan	Evaluasi integrasi pemetaan kejadian diare pada balita berdasarkan aspek kesehatan	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
		<i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Analisis pencemaran dan kandungan logam berat di Kota Medan	Analisis perilaku ibu dalam membeli ikan di Kota Medan	Studi review terkait teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Model teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan	Implementasi teknologi <i>Early Warning System</i> pencemaran ikan pada masyarakat di Kota Medan	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
		Penurunan kualitas air sungai	Pengukuran air sungai dari aspek parameter fisika, kimia, biologi (keanekaragaman benthos dan ikan)	Pemetaan pencemaran air sungai pada titik pembuangan air limbah pemukiman dan industri	- Analisis risiko kesehatan masyarakat yang menggunakan air di sepanjang aliran sungai - Perhitungan	Strategi pengelolaan kualitas air sungai sebagai indikator pemantauan dampak industri dan pemukiman di	Implementasi model pengelolaan kualitas air sungai sebagai indikator pemantauan dampak industri dan pemukiman di	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional, bahan ajar HaKI



					an <i>Acceptable Daily Intake</i> (ADI) terhadap ikan (biota air)	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Daerah Aliran Sungai (DAS)	
		Pencemaran badan air oleh limbah cair domestik dan industri	Identifikasi pencemaran air sungai	Identifikasi sumber pencemaran air sungai dan kondisi kesehatan masyarakat sekitar aliran sungai	Identifikasi hubungan kualitas air sungai dengan kesehatan masyarakat di sekitar aliran sungai	Model pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan sungai bersih	Implementasi model IPAL pada daerah pemukiman	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Kondisi fisik perumahan daerah tropis	Identifikasi sanitasi dasar perumahan	Identifikasi hubungan sanitasi dasar dengan kesehatan	Identifikasi kondisi fisik perumahan dan hubungan nya dengan kesehatan	Model pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan rumah sehat	Implementasi model pemukiman dan perumahan sehat	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Pengelolaan sampah plastik dengan prinsip 3R	Analisis pengetahuan lingkungan pada ibu rumah tangga dengan pola pengelolaan sampah domestik dalam upaya mitigasi perubahan iklim di Kelurahan Laucih Medan Tuntungan	Analisis pengelolaan sampah plastik masyarakat dengan metode 3R pada lintas generasi di kota Medan	Pemetaan perilaku pengelolaan sampah plastik pada lintas generasi	Model pengelolaan sampah plastik pada lintas generasi	Implementasi model pengelolaan sampah plastik pada lintas generasi	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
		Kualitas kesehatan lingkungan pasca bencana	Analisis kualitas kesehatan lingkungan pasca erupsi	Jarak sumber air baku air minum dari pusat erupsi dan risiko kesehatan	Zonasi potensi risiko kesehatan lingkungan pasca erupsi	Pemukiman pasca bencana berbasis kesehatan lingkungan	Rumah sehat pasca bencana	Jurnal



				masyarakat di wilayah pasca erupsi	Sinabung			
Kesehatan dan keselamatan kerja	SDGs 3 – Good Health and Well-being SDGs 8 – Decent Work and Economic Growth Mendukung lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui deteksi dini, pencegahan penyakit akibat kerja, serta penguatan layanan kesehatan kerja dasar (BOHS).	Pencegahan risiko keracunan pestisida pada petani	Uji <i>hand soap</i> gel ekstrak etanol daun <i>acem acem</i> sebagai pembersih pestisida	Uji serbuk <i>effervescent</i> ekstrak daun <i>acem acem</i> sebagai antioksidan dan antimikroba	Pemanfaatan serbuk <i>effervescent</i> ekstrak daun <i>acem acem</i> sebagai aksioksidan dan antimikroba	Pemanfaatan <i>hand soap</i> gel sebagai pembersih pestisida	Pemanfaatan daun <i>acem acem</i> sebagai anti <i>aging</i>	Jurnal internasional, produk hasil, paten, buku ajar
		Peduli kesehatan kerja nelayan	Identifikasi masalah kesehatan kerja nelayan	Penanggulangan masalah kesehatan kerja nelayan	Pembentukan pos UKK	Sosialisasi program UKK	Monitoring kesehatan kerja nelayan	Video, publikasi, buku ajar
		<i>Basic occupational health service</i> (BOHS)	Analisis model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Implementasi model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Evaluasi efektivitas model kolaborasi <i>stakeholder</i> dalam konsep BOHS	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Penyakit akibat hubungan kerja	Deteksi dini masalah kesehatan pada pekerja sektor informal	Analisis penanggulangan faktor risiko kesehatan pada pekerja sektor informal	Pemetaan perilaku berisiko pada pekerja sektor informal	Model strategi penanggulangan faktor risiko kesehatan pada pekerja sektor informal	Implementasi model penanggulangan faktor risiko kesehatan pada pekerja sektor informal	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional
		Penyakit akibat hubungan kerja dan kecelakaan kerja pada pekerja transportasi	Deteksi dini masalah kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja transportasi darat	Analisis penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Pemetaan perilaku berisiko pada pekerja transportasi darat	Model strategi penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Implementasi model penanggulangan faktor risiko kesehatan dan keselamatan pada pekerja transportasi darat	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional



		- Kinerja tenaga kerja - Psikologi konsumen - Stres kerja	Perancangan sistem penilaian kinerja 360° berdasarkan metode kompetensi spencer bagian medis di Rasyida Medan	<i>Physician performance measurement barriers in private general hospitals around Medan City</i>	<i>The patient's feeling about the need of physician to nurture the patient</i>	- <i>The physician's behavior in therapeutic communication based on patient perspective</i> - <i>The patient expectations of the doctor's therapeutic communication behaviour</i>	Pola komunikasi terapeutik medik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan medik di Kota Medan	Jurnal, buku ajar
Kesehatan ibu dan anak	SDGs 3 – Good Health and Well-being SDGs 5 – Gender Equality Penelitian diarahkan pada penurunan kematian ibu dan bayi, penguatan kesehatan reproduksi, serta pemberdayaan keluarga dan remaja untuk kesehatan lintas siklus kehidupan.	Pembangunan keluarga tentang kesehatan reproduksi	Identifikasi masalah tentang pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi anak dan remaja berdasarkan karakteristik keluarga	Identifikasi masalah tentang pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi lansia berdasarkan karakteristik keluarga	Analisis penyebab dan dampak masalah pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi anak dan remaja	Analisis penyebab dan dampak masalah pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga pada kesehatan reproduksi lansia	Model pelaksanaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga tentang kesehatan reproduksi	Jurnal, buku ajar
		Kesehatan reproduksi	Identifikasi permasalahan kesehatan reproduksi	Determinan faktor kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Model penanggulangan kesehatan reproduksi	Jurnal, buku ajar
		Perilaku berisiko remaja	Identifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja	Identifikasi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan yang berhubungan dengan perilaku berisiko	Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan perilaku berisiko remaja	Faktor-faktor pencegahan yang dapat mengurangi perilaku berisiko remaja	Model pengelolaan perilaku berisiko remaja	Jurnal internasional, buku saku, HaKI



		Kesehatan ibu	Kolaborasi masyarakat petugas untuk menurunkan risiko kematian ibu	remaja Meningkatk-an peran suami dalam kesehatan maternal	Rekontruksi nilai budaya dalam penurunan KIA	Model penurunan KIA berbasis budaya di 2 etnis	GIS penuruna n KIA	Jurnal interna-sional, buku ajar dan <i>policy brief</i>
		Pemberda-yaan anak dalam perilaku seks menyimp-ang	Pemetaan masyarakat	Identifikasi lingkungan	Analisis pemangk u kebijakan	Model promosi kesehata n	Impleme ntasi model	Jurnal, buku ajar
		Dinamika dan permasala han kualitas penduduk	Permasalah an kualitas penduduk dan faktor-faktor penyebabn ya	Identifikasi permasalahan dan perumusan kebijakan	Perumusa n <i>grand design</i> pengemb angan kualitas penduduk	Interven si kolabora si lintas sektor	Analisis efek dan dampak program intervens i	Jurnal, buku ajar
		Faktor risiko BBLR	Identifikasi faktor risiko BBLR	Hubungan ANC dengan BBLR	Pemodela n pelayanan ANC dan BBLR	Evaluasi pelayana n ANC	Integrasi <i>stakehold er</i> untuk penguata n ANC dan pengenda lian BBLR	Jurnal terakre -ditasi nasion al dan interna -sional
Pelayana n dan kebijaka n kesehata n masyarakat	SDGs 3 – Good Health and Well-being SDGs 9 – Industry, Innovation and Infrastru cture Pengemb anan sistem pelayanan kesehatan yang efektif, berbasis data, inovatif, dan berorienta	Manajem en data kesehatan melalui pendekata n <i>big data analytic</i>	Identifikasi data sekunder bidang kesehatan melalui pendekatan <i>big data analytic</i>	Penerapan <i>tools big data analytic</i> dan aplikasinya pada data bidang kesehatan	Pemanfaa tan data di pelayanan kesehatan melalui pendekat an <i>big data analytic</i>	Peningkat an kualitas dan manajeme n pelayanan kesehatan melalui pendekata n <i>big data analytic</i>	<i>Big data analytic</i> untuk interve nsi dan pengam bilan keputus an di bidang kesehat an masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
		<i>Big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Identifikasi data pelayanan kesehatan	Penajaman masalah	Pengemb anan <i>big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Uji coba <i>big data</i> analisis pelayanan kesehatan masyarakat	Evaluasi <i>big data</i> analisis pelayana n kesehata n masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI
		Stunting	Identifikasi faktor	Modifikasi dan	Modifika si pangan	Implemen tasi	Kebijaka n	Jurnal interna



si pada keselamatan pasien serta pencapaian cakupan kesehatan yang universal		risiko kejadian stunting di kampung KB	organoleptik pangan lokal dalam menurunkan stunting	lokal dalam menurunkan stunting	pangan lokal dalam menurunkan stunting	stunting melalui pendekatan pangan lokal	-sional dan HaKI
	Kesehatan mental remaja	Identifikasi determinan kesehatan mental remaja dan fasilitas pelayanan kesehatan mental	Analisis determinan/faktor risiko kesehatan mental remaja dan pola pencarian fasilitas pelayanan kesehatan mental	Rekomendasi dan advokasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja di fasilitas kesehatan	Monitoring implementasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja	Evaluasi model/strategi penanggulangan permasalahan kesehatan mental remaja	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	<i>Patient safety</i> di fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Identifikasi masalah <i>patient safety</i> di rumah sakit	Analisis determinan pelaksanaan <i>patient safety</i> di rumah sakit	Rekomendasi dan advokasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Monitoring implementasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Evaluasi model/strategi implementasi <i>patient safety</i> di rumah sakit	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	Capaian sasaran JKN	Identifikasi sasaran 8 peta jalan JKN	Analisis determinan capaian 8 peta jalan JKN	Rekomendasi dan advokasi model/strategi pemulih cakupan efektif yank-es esensial	Advokasi rekomendasi kebijakan kepada <i>stakeholders</i>	Monitoring proses strategi dalam siklus kebijakan	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	Pelayanan kesehatan esensial pada masa bencana	Identifikasi cakupan efektif yankes esensial	Analisis determinan/faktor risiko cakupan efektif yankes esensial	Rekomendasi dan advokasi model/strategi pemulih cakupan efektif yank-es esensial	Monitoring implementasi model/strategi pemulihan cakupan efektif yankes esensial	Evaluasi model/strategi pemulihan cakupan efektif	Jurnal, rekomendasi-dasi kebijakan, buku ajar
	Manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Identifikasi manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Identifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat	Merumuskan model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Implementasi model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Evaluasi model peningkatan kualitas manajemen pelayanan kesehatan masyarakat	Jurnal, buku ajar, HaKI





Daftar Pustaka

- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
- Rencana Induk Riset Nasional 2017-204 Kemenristekdikti
- Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039
- Rencana Strategis Transisi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2025
- Rencana Strategis Transisi Universitas Sumatera Utara Tahun 2025
- Undang-Undang No 39 Tahun 2025 tentang tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi